

Lampiran 1

**LEMBAR JADWAL PENYUSUNAN SKRIPSI TAHUN 2018/2019**

No	Kegiatan	Agust 2018	Sept 2018	Okt 2018	Nov 2018	Des 2018	Jan 2019	Feb 2019	Mar 2019	April 2019	Mei 2019	Juni 2019
1.	Informasi pembimbing											
2.	Proses bimbingan dan penyusunan proposal											
3.	Pengumpulan proposal ke panitia/pendaftaran seminar proposal											
4.	Seminar proposal											
5.	Revisi dan persetujuan proposal oleh penguji											
6.	Mengambil data/penelitian											
7.	Pendaftaran ujian											
8.	Pelaksanaan ujian											
9.	Revisi laporan											
10.	Penyerahan laporan											



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
*HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE*  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG  
*STATE POLYTECHNIC OF HEALTH MALANG*

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK  
*DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL*  
*"ETHICAL APPROVAL"*  
Reg.No.:263 / KEPK-POLKESMA/ 2019

Protokol penelitian yang diusulkan oleh  
*The research protocol proposed by* Arieza Ratnawulansari

Peneliti Utama  
*Principal In Investigator* Arieza Ratnawulansari

Nama Institusi  
*Name of the Institution* Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Dengan Judul

Peningkatan kemampuan deteksi dini kehamilan resiko tinggi oleh kader dengan pendekatan *problem based learning*

***Increasing The Ability To Detect Early High-Risk Pregnancies by Cadres with a Problem Based Learning Approach***

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah,

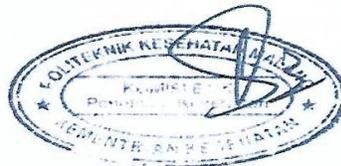
3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 26 Juni 2019 sampai dengan 26 Juni 2020

*This declaration of ethics applies during the period June 26, 2019 until June 26, 2020*

Malang, 26 Juni 2019  
Head of Committee



Dr. SUSI MILWATI, S.Kp, M.Pd  
NIP. 196312011987032002

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG**

- Kampus Pusat : Jl. Bener Jica No. 77 C Malang 65112 Telp (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 556746
- Kampus I : Jl. Srikoyo No. 106 Jember, Telp (0331) 486613
- Kampus II : Jl. A Yani Sumbersono Lingsar, Telp (0341) 422847
- Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar, Telp (0342) 801043
- Kampus IV : Jl. KH Wakhid Hasyim No. 64 B Kediri, Telp(0354) 773095
- Kampus V : Jl. Dr. Saefudin No. 5 Trenggalek, Telp (0355) 791293
- Kampus VI : Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82 A Ponorogo, Telp (0352) 461792

Website : <http://www.poltekkes-malang.ac.id> Email : [dsu@poltekkes-malang.ac.id](mailto:dsu@poltekkes-malang.ac.id)

Nomor : PP.04.03/5.0/1698 /2019  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Pelaksanaan Penelitian**

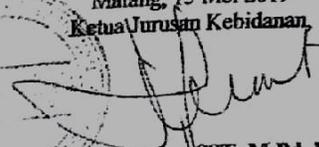
Kepada Yth :  
**Kepala Bakesbangpol Kabupaten Malang**  
Di  
Malang

Dengan ini kami sampaikan bahwa sebagai salah satu prasyarat kelulusan mahasiswa pada Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, setiap mahasiswa diwajibkan untuk menyusun skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut, maka bersama ini kami mohon dengan hormat agar dapatnya diijinkan untuk melaksanakan **Penelitian** mahasiswa kami :

Nama : Arieza Ratnawulansari  
NIM : 1502450044  
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan Malang  
Semester : VIII (Delapan)  
Periode : 22 April s/d 30 Mei 2019  
Judul Penelitian : Peningkatan Kemampuan Deteksi Dini Kehamilan Resiko Tinggi oleh Kader dengan Pendekatan *Problem Based Learning*

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

Malang, 15 Mei 2019  
Ketua Jurusan Kebidanan

  
Herawati Mansur, SST, M.Pd, M.Psi  
NIP. 196501101985032002

- Tembusan disampaikan kepada Yth:
1. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Malang
  2. Kepala Puskesmas Jabung
  3. Mahasiswa yang bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN MALANG**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. KH. Agus Salim No. 7 Telp. (0341) 366260 Fax. (0341) 366260  
Email: [bakesbangpol@malangkab.go.id](mailto:bakesbangpol@malangkab.go.id) - Webside: <http://www.malangkab.go.id>  
**MALANG-65119**

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR : 072/104 /35.07.207/2019

Untuk melakukan Survey/Research/Penelitian/KKN/PKL/Magang

Menunjuk : Surat Dari Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang  
Nomor: PP.04.03/5.0/1693/2019 Tanggal: 15 Mei 2019 Perihal: Ijin Penelitian

Dengan ini Kami **TIDAK KEBERATAN** dilaksanakan Ijin Penelitian oleh;

Nama / Instansi : Arieza Ratnawuliansari  
Alamat : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang  
Thema/Judul/Survey/Research : Peningkatan Kemampuan Deteksi Dini Kehamilan Resiko  
Tinggi oleh Kader dengan Pendekatan *Problem Based Learning*  
Daerah/tempat kegiatan : Di Puskesmas Jabung Kabupaten Malang  
Lamanya : 22 April – 30 Mei 2019  
Pengikut :

Dengan Ketentuan :

1. Mentaati Ketentuan - Ketentuan / Peraturan yang berlaku
2. Sesampainya ditempat supaya melapor kepada Pejabat Setempat
3. Setelah selesai mengadakan kegiatan harap segera melapor kembali ke Bupati Malang Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang
4. Surat Keterangan ini tidak berlaku apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut diatas

Malang, 17 Mei 2019

**An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
**KABUPATEN MALANG**  
Sekretaris

**GATOT YUDHA SETIAWAN, AP., MM**

Pembina Tingkat I  
NIP. 19740326 199311 1 001

Tembusan :

Yth. Sdr.

1. Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang;
2. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Malang;
3. Kepala Puskesmas Wilayah Kerja Kec. Jabung Kab. Malang;
4. Mhs/Ybs;
5. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG

**DINAS KESEHATAN**

Jln. Panji No.120 Kepanjen Telp (0341) 393730-391621, Fax. (0341) 393731  
Email : [dinkes@malangkab.go.id](mailto:dinkes@malangkab.go.id) website : <http://dinkes.malangkab.go.id>



**KEPANJEN**

Kepanjen, 31 Mei 2019

Nomor  
Sifat  
Lampiran  
Perihal

: 072/2410 /35.07.103/2019  
: Biasa  
: -  
: Penelitian

Yth.

Kepada :  
Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes  
Kemenkes Malang  
Di -

**TEMPAT**

Menjawab Surat dari Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang, Nomor PP.04.03/5.0/1693/2019, tanggal 15 Mei 2019 tentang Penelitian , dengan ini kami TIDAK KEBERATAN dilaksanakan Kegiatan tersebut oleh :

Nama : Arieza Ratnawulansari  
NIM : 1502450044  
Judul : *Peningkatan Kemampuan Deteksi Dini Kehamilan Resiko Tinggi oleh Kader dengan Pendekatan Problem Based Learning*  
Tempat Kegiatan : Puskesmas Jabung Kab. Malang  
Waktu Kegiatan : 22 April – 30 Mei 2019

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Menjalankan peraturan / ketentuan yang berlaku
2. Sesampainya ditempat kegiatan untuk melaporkan dan berkoordinasi kepada Pejabat yang terkait.
3. Melakukan *inform consent* secara tertulis sebelum dilakukan kegiatan kepada yang bersangkutan
4. Harus memegang azas rahasia (tanpa nama / identitas responden)
5. Mempresentasikan dan menyampaikan hasil penelitian di tempat penelitian
6. Setelah selesai melaksanakan kegiatan untuk melaporkan kembali kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Malang Cq. Diklat Litbang Dinas Kesehatan Kab Malang.
7. Surat ini tidak berlaku apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut diatas.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Pt. KEPALA DINAS KESEHATAN

dr. R.A.RATIH MAHARANI., M.M.R.S  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19670928 200003 2 003

Tembusan Yth:

1. Kepala UPT Puskesmas Jabung Kab. Malang
2. Sdr. Arieza Ratnawulansari



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG  
DINAS KESEHATAN  
UPT PUSKESMAS JABUNG

Jalan Raya Kemantren 40 Kec. Jabung Kab. Malang Telp. ( 0341 ) 703141  
Email : jabungpkm@gmail.com

**MALANG-65155**



Jabung, 28 Juni 2019

Nomor : 072/357/35.07.103.132/2019  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada  
Yth. Ketua Jurusan Kebidanan  
Poltekkes Kemenkes Malang  
di

**MALANG**

Menindak lanjuti surat Dari Dinas Kesehatan Kabupaten Malang Nomor  
072/2410/35.07.103/2018 Tanggal 31 Mei 2019 tentang Ijin Penelitian atas  
saudara :

Nama : Arieza Ratnawulansari  
NIM : 1502450044  
Judul : Peningkatan Kemampuan Deteksi Dini Kehamilan  
Resiko Tinggi oleh Kader dengan Pendekatan  
*Problem Based Learning*  
Tempat Kegiatan : UPT Puskesmas Jabung Kab. Malang  
Waktu Kegiatan : 22 April – 30 Mei 2019

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Penelitian di wilayah  
kerja UPT Puskesmas Jabung Kecamatan Jabung Kabupaten Malang.

Demikian surat keterangan ini dan dapat dipergunakan sebagaimana  
mestinya.

Kepala UPT Puskesmas Jabung

drg. ANITARINI

NIP. 19860911 199203 2 004

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Kesehatan ( Sebagai Laporan )
2. Sdr. Arieza Ratnawulansari
3. Arsip

Lampiran 8

**PERNYATAAN  
KESEDIAAN MEMBIMBING**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama dan Gelar : Afnani Toyibah A.Per.Pen.,M.Pd
2. NIP : 19701118 199403 2 001
3. Pangkat dan Golongan : Penata Tingkat I/IIId
4. Jabatan : Lektor
5. Asal Institusi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
6. Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan
7. Alamat dan Nomor yang bisa dihubungi
  - a. Rumah : Jl. Margo Basuki Gang 4 No. 5 Dawuhan Malang
  - b. Telepon/HP : 081945371882
  - c. Alamat Kantor : Jl. Besar Ijen No. 77C Malang
  - d. Telepon Kantor : (0341) 551 265

Dengan ini menyatakan (bersedia/tidak bersedia\*) menjadi pembimbing (Utama/Pendamping\*) Skripsi bagi mahasiswa:

Nama : Arieza Ratnawulansari  
NIM : 1502450044

Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Deteksi Dini Kehamilan Resiko Tinggi oleh Kader dengan Pendekatan *Problem Based Learning*

\*) Coret yang tidak dipilih

Malang, .....2019



Afnani Toyibah A.Per.Pen.,M.Pd  
NIP 19701118 199403 2 001

**PERNYATAAN  
KESEDIAAN MEMBIMBING**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama dan Gelar : Rita Yulifah S.Kp.,M.Kes
2. NIP : 19660727 199103 2 003
3. Pangkat dan Golongan : Penata/Tingkat IVa
4. Jabatan : Lektor Kepala
5. Asal Institusi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
6. Pendidikan Terakhir : S2
7. Alamat dan Nomor yang bisa dihubungi
  - a. Rumah : Jl. Wilis No. 12 Batu
  - b. Telepon/HP : 081945371882
  - c. Alamat Kantor : Jl. Besar Ijen No. 77C Malang
  - d. Telepon Kantor : (0341) 551 265

Dengan ini menyatakan (bersedia/tidak bersedia\*) menjadi pembimbing (Utama/Pendamping\*) Skripsi bagi mahasiswa:

Nama : Arieza Ratnawulansari  
NIM : 1502450044

Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Deteksi Dini Kehamilan Resiko Tinggi oleh Kader dengan Pendekatan *Problem Based Learning*

\*) Coret yang tidak dipilih

Malang, .....2019

  
Rita Yulifah S.Kp.,M.Kes  
NIP 19660727 199103 2 003

**PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN  
(PSP)**

1. Saya adalah Arieza Ratnawulansari, mahasiswa Sarjana Terapan Kebidanan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Deteksi Dini Kehamilan Resiko Tinggi oleh kader dengan Pendekatan *Problem Based Learning*”
2. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kemampuan deteksi dini kehamilan resiko tinggi oleh kader antara yang diberi penyuluhan menggunakan media lembar balik dengan buku saku. Yang bermanfaat untuk mendeteksi dini kehamilan beresiko. Besar sampel berjumlah 50 orang.
3. Prosedur pengambilan data dilakukan dengan cara peneliti melatih kader untuk mendeteksi dini kehamilan resiko tinggi pada ibu hamil yang telah diperankan oleh peneliti sesuai kasus yang didapatkan sebelumnya. Selanjutnya peneliti akan melakukan penilaian kepada kader tentang kemampuan masing masing kader dalam melakukan deteksi dini kehamilan resiko tinggi dengan panduan menggunakan checklist. Menilai kemampuan kader dilakukan sebelum dan setelah pemberian penyuluhan tentang deteksi dini kehamilan resiko tinggi menggunakan Buku KIA. Pelaksanaan penyuluhan tentang deteksi dini kehamilan resiko tinggi yang dilakukan oleh peneliti sebanyak dua kali. Cara ini mungkin mengakibatkan ketidaknyamanan berupa tersitanya waktu anda. Tetapi, dengan keikutsertaan anda akan memperoleh atau menambah pengetahuan anda mengenai kehamilan resiko tinggi dan mendapat konsumsi berupa snack dan souvenir sebagai kenang-kenangan dari peneliti.
4. Seandainya anda tidak menyetujui cara ini anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali, untuk itu anda tidak dikenakan sanksi apapun.
5. Jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dapat menghubungi saya (Arieza Ratnawulansari) dengan nomor telepon 082257837623 sebagai peneliti utama.
6. Nama dan jati diri anda serta semua data/informasi yang kami peroleh akan tetap dirahasiakan.

Malang, ..... 2019  
Peneliti

(Arieza Ratnawulansari)  
NIM.1502450044

Lampiran 3

**LEMBAR INFORMED CONSENT**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Arieza Ratnawulansari, mahasiswa Sarjana Terapan Kebidanan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Deteksi Dini Kehamilan Resiko Tinggi oleh kader dengan Pendekatan *Problem Based Learning*”.

Saya yakin bahwa penelitian ini tidak menimbulkan kerugian apapun pada saya dan keluarga. Dan saya telah mempertimbangkan serta memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Saksi

Malang, April 2019  
Yang Membuat Persetujuan

(.....)

(.....)

Mengetahui,  
Peneliti

(Arieza Ratnawulansari)

Lampiran 4

**Instrumen Penelitian**

**Peningkatan Kemampuan Deteksi Dini Kehamilan Resiko Tinggi oleh Kader  
dengan Pendekatan *Problem Based Learning***

I. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas saudara pada kuesioner identitas
2. Beri tanda checklist (√) untuk jawaban yang saudara pilih
3. Lakukan deteksi dini kehamilan menggunakan buku KIA

II. Data Responden

Nama : .....

Umur :  17-25 tahun       46-55 tahun  
 26-35 tahun       ≥ 56 tahun  
 36-45 tahun

Pendidikan :  SD                       SMA  
 SMP                               Perguruan Tinggi

Selama satu tahun, berapa kali ibu mengikuti kegiatan posyandu?

< 8 kali  
 ≥ 8 kali

Apakah sebelumnya ibu pernah mengikuti penyuluhan tentang deteksi dini kehamilan resiko tinggi?

Pernah  
 Tidak Pernah

Lampiran 5

**Instrumen Penelitian Pre Test dan Post Test**  
**Checklist Peningkatan Kemampuan Deteksi Dini Kehamilan Resiko Tinggi oleh**  
**Kader dengan Pendekatan *Problem Based Learning***

Nilai setiap langkah yang diamati menggunakan skala sebagai berikut:

1: Kader mampu melakukan langkah langkah dengan benar.

0: Kader tidak mampu melakukan langkah-langkah dengan benar.

Beri tanda (√) dalam kolom yang tersedia disebelah kanan sesuai dengan tindakan yang dilakukan responden.

No	Aspek yang dinilai	Nilai	
		0	1
1	Memberi salam dengan ramah dan memperkenalkan diri		
2	Menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan		
3	Mempersiapkan alat tulis dan Buku KIA		
4	Melakukan pengkajian pada ibu hamil		
5	Memberikan skor ibu hamil berdasarkan faktor resiko dengan benar		
6	Menentukan kelompok resiko ibu hamil dengan benar		
7	Menjelaskan kepada ibu hamil keadaannya saat ini sesuai dengan kelompok resikonya		
8	Memberitahu pada ibu hamil pemeriksaan sudah selesai dan memberi salam		
Skor Akhir			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{8} \times 100 =$$

Malang,.....2019

Lampiran 6

**SATUAN ACARA PENYULUHAN  
DETEKSI DINI KEHAMILAN RESIKO TINGGI OLEH KADER DENGAN  
PENDEKATAN *PROBLEM BASED LEARNING***

Tema : Deteksi Dini Kehamilan Resiko Tinggi oleh Kader dengan Pendekatan  
*Problem Based Learning*

Pukul : 09.00 WIB- selesai

Tempat : Balai Desa Kemantren Kecamatan Jabung Kabupaten Malang

Sasaran : Kader Desa Kemantren Kecamatan Jabung Kabupaten Malang

Penyuluh : Arieza Ratnawulansari

**I. TUJUAN**

**1.1 Tujuan Instruksional Umum**

Setelah diberikan dengan *Problem Based Learning* diharapkan kader dapat melakukan deteksi dini kehamilan resiko tinggi sesuai dengan kasus yang didapatkan

**II. MATERI (Terlampir)**

Menyampaikan langkah langkah mendeteksi dini kehamilan dengan benar

**III. METODE**

- a. *Problem Based Learning*
- b. Tanya Jawab

**IV. MEDIA**

- a. KSPR pada Buku KIA
- b. Checklist

**V. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

**Pertemuan I**

No	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penerimaan peserta	Presensi peserta	10 menit
2	Pembukaan	1. Memberi salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan tujuan dari penelitian	10 menit
3	Pelaksanaan	Pada pertemuan Ke 1 peneliti melakukan <i>pre test</i> kepada kader untuk mengetahui kemampuan kader dalam deteksi dini kehamilan dengan cara: 1) Peneliti menyediakan 50 kasus kehamilan dalam	60 menit

		sebuah kertas yang sudah dilipat 2) Setiap kader mengambil 1 kasus kehamilan dan menyerahkan kepada peneliti 3) Peneliti disini berperan sebagai ibu hamil sesuai dengan kasus yang telah diambil oleh kader 4) Kader menentukan factor resiko ibu hamil menggunakan KSPR pada buku KIA yang telah diberikan oleh peneliti sebelumnya 5) Peneliti melakukan penilaian kepada kader sesuai dengan checklist yang telah dibuat oleh peneliti 6) Mengumpulkan hasil Pre test	
4	Penutup	1. Mengucapkan terima kasih kepada peserta 2. Menjadwalkan peserta untuk mengikuti pembelajaran berikutnya pada pertemuan berikutnya 3. Memberi salam	10 menit

## Pertemuan II

No	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penerimaan peserta	Presensi peserta	10 menit
2	Pembukaan	1. Memberi salam 2. Menjelaskan tujuan dari penyuluhan dan menyebutkan materi penyuluhan	10 menit
3	Pelaksanaan	1. Peneliti menetapkan sampel, kemudian responden diberikan penjelasan tentang tujuan penelitian kembali. 2. Peneliti melakukan penyuluhan menggunakan Buku KIA. Materi yang diberikan mengenai buku KIA, deteksi dini kehamilan menggunakan buku KIA, factor resiko kehamilan pada buku KIA, penggunaan KSPR pada buku KIA 3. Peneliti melakukan <i>Problem Based Learning</i> Dengan cara: a. Memberi salam dengan ramah dan memperkenalkan diri b. Menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan c. Mempersiapkan alat tulis dan Buku KIA d. Melakukan pengkajian pada ibu hamil e. Menemukan faktor resiko ibu hamil menggunakan KSPR dari poin pertama sampai terakhir f. Memberikan skor ibu hamil berdasarkan faktor resiko dengan benar	60 menit

		<ul style="list-style-type: none"> <li>g. Menentukan kelompok resiko ibu hamil dengan benar</li> <li>h. Memberikan konseling berdasarkan kondisi ibu hamil</li> <li>i. Memberitahu pada ibu hamil pemeriksaan sudah selesai dan memberi salam</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>4. Memberikan kesempatan peserta untuk bertanya</li> <li>5. Menjawab pertanyaan peserta</li> <li>6. Menanyakan kembali isi materi kepada peserta (memberikan umpan balik)</li> </ul>	
4	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>3. Mengucapkan terima kasih kepada peserta</li> <li>4. Menyimpulkan isi materi</li> <li>5. Menjadwalkan peserta untuk mengikuti pelatihan berikutnya</li> <li>6. Memberi salam</li> </ul>	10 menit

### Pertemuan III

No	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penerimaan peserta	Presensi peserta	10 menit
2	Pembukaan	Memberi salam	15 menit
3	Pelaksanaan	Mereview melakukan penyuluhan dengan materi yang telah disampaikan pada pertemuan I yaitu materi mengenai deteksi dini kehamilan, factor resiko, penggunaan KSPR pada buku KIA. Lalu dilanjutkan dengan melakukan <i>Problem Based Learning</i> tentang deteksi dini kehamilan.	60 menit
4	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan terima kasih kepada peserta</li> <li>2. Menyimpulkan hasil pertemuan kader</li> <li>3. Memberi salam</li> </ul>	5 menit

### Pertemuan IV

No	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penerimaan peserta	Presensi peserta	10 menit
2	Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi salam</li> <li>2. Memperkenalkan diri</li> <li>3. Menjelaskan tujuan dari penelitian</li> </ul>	10 menit
3	Pelaksanaan	Pada pertemuan Ke 4 peneliti melakukan <i>post test</i> kepada kader untuk mengetahui kemampuan kader dalam deteksi dini kehamilan menggunakan buku KIA. Untuk melakukan penilaian kepada kader mendeteksi dini kehamilan, peneliti juga melakukan <i>Problem Based Learning</i> pada kader	60 menit

		<p>dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peneliti menyediakan 50 kasus kehamilan dalam sebuah kertas yang sudah dilipat</li> <li>2) Setiap kader mengambil 1 kasus kehamilan dan menyerahkan kepada peneliti</li> <li>3) Peneliti disini berperan sebagai ibu hamil sesuai dengan kasus yang telah diambil oleh kader</li> <li>4) Kader menentukan factor resiko ibu hamil yang telah diberikan oleh peneliti sebelumnya</li> <li>5) Peneliti melakukan penilaian kepada kader sesuai dengan checklist yang telah dibuat oleh peneliti</li> <li>6) Mengumpulkan hasil Post test</li> </ol>	
4	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan terima kasih kepada peserta</li> <li>2. Memberikan souvenir untuk kader</li> <li>3. Memberi salam</li> </ol>	10 menit

## Lampiran 7

### MATERI

#### 1. Pendekatan *Problem Based Learning*

*Problem Based Learning* adalah lingkungan belajar yang didalamnya menggunakan masalah untuk belajar, yaitu sebelum pembelajar mempelajari suatu hal, mereka diharuskan mengidentifikasi suatu masalah baik yang dihadapi secara nyata maupun telaah kasus. Masalah diajukan sedemikian rupa sehingga para pelajar menemukan kebutuhan belajar yang diperlukan agar mereka dapat memecahkan masalah tersebut. PBL juga dapat didefinisikan sebagai sebuah metode pembelajaran yang didasarkan pada prinsip bahwa masalah atau *problem* dapat digunakan sebagai titik awal untuk mendapatkan ataupun mengintegrasikan ilmu (knowledge baru). Dengan demikian masalah yang ada digunakan sebagai sarana agar peserta dapat belajar sesuatu yang dapat menyokong keilmuan (Effendi, 2017).

#### 2. Deteksi Dini Kehamilan menggunakan Buku KIA

Deteksi dini kehamilan adalah kegiatan yang dilakukan untuk menemukan ibu hamil yang mempunyai faktor risiko dan komplikasi kebidanan. Kehamilan merupakan proses reproduksi yang normal, tetapi tetap mempunyai risiko untuk terjadinya komplikasi. Oleh karenanya deteksi dini oleh tenaga kesehatan dan masyarakat tentang adanya faktor risiko kehamilan sedini mungkin, merupakan kunci keberhasilan dalam penurunan angka kematian ibu dan bayi yang dilahirkannya.

Deteksi dini kehamilan dapat dilakukan menggunakan buku KIA yang dimiliki oleh semua ibu hamil. Buku KIA selain sebagai media KIA juga sebagai alat bukti pencatatan pelayanan kesehatan ibu dan anak secara menyeluruh dan berkesinambungan yang dipegang oleh ibu atau keluarga. Oleh karena itu semua pelayanan kesehatan ibu dan anak termasuk deteksi dini kehamilan harus tercatat dengan lengkap dan benar. Bagian dalam buku KIA yang harus diisi yaitu penulisan skor deteksi dini, apabila skor ini tidak terisi dengan baik kemungkinan ibu yang memiliki faktor risiko akan memiliki komplikasi pada masa persalinan dan nifasnya.

#### 3. Faktor Risiko Kehamilan pada Buku KIA

Faktor risiko kehamilan dibagi menjadi tiga yaitu ada potensi gawat obstetric, ada gawat obstetric, ada gawat darurat obstetric. Namun pada pendeteksian yang dilakukan oleh kader hanya melakukan deteksi dini kehamilan pada batasan kelompok pertama yaitu ada potensi gawat obstetric. Karena kader tidak memiliki wewenang dalam melakukan pemeriksaan fisik ibu hamil namun hanya sebatas deteksi dini kehamilan saja.

Sehingga ibu hamil dapat dikatakan beresiko apabila terdapat satu atau lebih factor resiko dibawah ini, diantaranya:

1) Terlalu Muda

Ibu hamil pertama pada umur  $\leq 16$  tahun. Rahim dan panggul ibu sering kali belum tumbuh mencapai ukuran dewasa.

Bahaya yang dapat terjadi:

- a. Bayi belum lahir cukup bulan
- b. Perdarahan dapat terjadi sebelum bayi lahir
- c. Perdarahan dapat terjadi setelah bayi lahir

Pertolongan yang dapat diberikan oleh kader, masyarakat dan petugas kesehatan:

- a. Memberikan KIE agar memeriksakan kehamilan secara teratur
- b. Pengenalan dini sebelum adanya tanda perdarahan sebelum bayi lahir
- c. Merujuk segera ke bidan / puskesmas bila terjadi perdarahan
- d. Membuat perencanaan persalinan bersama ibu hamil, suami, keluarga dan tenaga kesehatan

2) Terlalu lambat hamil

Primi tua, lama perkawinan  $\geq 4$  tahun

Ibu hamil pertama setelah 4 tahun atau lebih dengan kehidupan perkawinan yang normal.

Bahaya yang mungkin terjadi pada primi tua :

- a. Selama hamil dapat timbul masalah, faktor resiko lain oleh karena kehamilannya, misal pre-eklamsi
- b. Persalinan tidak lancar

Pertolongan yang dapat diberikan oleh kader, masyarakat dan petugas kesehatan:

- a. Penyuluhan agar melakukan perawatan kehamilan teratur
- b. Rujukan kehamilan kepada bidan atau puskesmas
- c. Deteksi dini adanya penyakit ibu atau penyakit kehamilan
- d. Merencanakan persalinan aman bersama ibu hamil, suami, keluarga dan tenaga kesehatan.

Primi tua pada umur  $\geq 35$  tahun

Ibu hamil pertama pada umur  $\geq 35$  tahun. Pada usia tersebut mudah terjadi penyakit pada ibu dan organ kandungan menua. Ada kemungkinan lebih besar ibu hamil mendapatkan anak cacat, terjadi persalinan macet dan perdarahan

Bahaya yang dapat terjadi :

- a. Hipertensi / tekanan darah tinggi
- b. Ketuban pecah dini
- c. Perdarahan ibu setelah bayi lahir
- d. Bayi lahir dengan BBLR  $< 2500$  gram

Pertolongan yang dapat diberikan oleh kader, masyarakat dan petugas kesehatan :

- a. KIE agar melakukan perawatan kehamilan teratur
- b. Melakukan rujukan kehamilan kepada bidan atau puskesmas
- c. Membantu menemukan sejak dini adanyan penyakit ibu maupun dari kehamilan dan segera merujuk ke puskesmas
- d. Memberikan KIE untuk melahirkan kepada bidan di puskesmas atau rumah sakit melalui rujukan terencana

3) Terlalu lama hamil lagi

Ibu hamil, dengan persalinan terakhir >10 tahun yang lalu. Ibu dalam kehamilan dan persalinan ini seolah-olah menghadapi kehamilan/persalinan yang pertama lagi. Umur ibu biasanya lebih bertambah tua

Bahaya yang dapat terjadi pada ibu hamil antara lain:

- a. Persalinan dapat berjalan tidak lancar
- b. Perdarahan setelah persalinan
- c. Penyakit ibu : Hipertensi, diabetes dll

Pertolongan yang dapat diberikan oleh kader, masyarakat dan petugas kesehatan:

- a. Memberikan KIE agar melakukan perawatan antenatal yang teratur pada bidan di desa, posyandu dan puskesmas
- b. Menemukan sedini mungkin adanya penyakit dari ibu maupun kelainan/faktor resiko kehamilan dan persalinan ini
- c. Merencanakan persalinan yang aman, agar ibu/ bayi hidup selamat
- d. Melakukan rujukan terencana dengan kesiapan mental, biaya, dan transportasi untuk melahirkan di rumah sakit

4) Terlalu cepat hamil lagi

Ibu hamil yang jarak kelahiran dengan anak terkecil kurang dari 2 tahun. Kesehatan fisik dan Rahim ibu masih butuh cukup istirahat. Ada kemungkinan ibu masih menyusui. Selain itu anak tersebut masih butuh asuhan dan perhatian orang tuanya.

Bahaya yang dapat terjadi pada ibu hamil antara lain:

- a. Perdarahan setelah bayi lahir karena kondisi ibu masih lemah
- b. Bayi prematur/ lahir belum cukup bulan, sebelum 37 minggu
- c. Bayi dengan berat badan lahir BBLR < 2500 gram

Pertolongan yang dapat diberikan oleh kader, masyarakat dan petugas kesehatan:

- a. Memberikan KIE melakukan perawatan kehamilan secara teratur
- b. KIE makan dengan nilai gizi seimbang, 4 sehat 5 sempurna
- c. Membuat perencanaan persalinan aman pada bidan

5) Terlalu banyak punya anak

Ibu pernah hamil/melahirkan anak 4 kali atau lebih. Karena ibu sering melahirkan maka kemungkinan akan banyak ditemui keadaan: kesehatan

terganggu (anemia, kurang gizi), kekendoran pada dinding perut, tampak ibu dengan perut menggantung, kekendoran dinding Rahim.

Bahaya yang dapat terjadi pada ibu hamil antara lain:

- a. Kelainan letak, persalinan letak lintang
- b. Robekan rahim pada kelainan letak lintang
- c. Persalinan lama
- d. Perdarahan pasca persalinan

Pertolongan yang dapat diberikan oleh kader, masyarakat dan petugas kesehatan

- a. Memberikan KIE untuk melakukan perawatan kehamilan secara teratur
- b. Membuat perencanaan persalinan dengan ibu hamil, suami, keluarga, agar persalinan yang akan datang ditolong bidan/ rumah sakit, lebih-lebih pada ibu grande multi dengan perut gantung waspada terhadap bahaya perdarahan pasca persalinan
- c. Rujukan ke rumah sakit segera dilakukan bila ada kesukaran persalinan

6) Terlalu tua hamil

Ibu hamil berumur 35 tahun atau lebih, dimana pada usia tersebut terjadi perubahan pada jaringan alat-alat kandungan dan jalan lahir tidak lentur lagi. Selain itu ada kecenderungan didapatkan penyakit lain dalam tubuh ibu.

Bahaya yang dapat terjadi pada ibu hamil antara lain:

- a. Tekanan darah tinggi dan pre eklamsi
- b. Ketuban pecah dini
- c. Persalinan macet
- d. Perdarahan setelah bayi lahir

Pertolongan yang dapat diberikan oleh kader, masyarakat dan petugas kesehatan:

- a. Memberikan KIE untuk melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur
- b. Membantu menemukan sedini mungkin adanya penyakit dari ibu maupun penyakit/ faktor resiko dari kehamilan
- c. Membuat perencanaan melahirkan pada bidan/ puskesmas
- d. Merujuk ibu tepat waktu bila ada persalinan macet.

7) Tinggi badan  $\leq 145$  cm

Terdapat tiga batasan pada kelompok resiko ini yaitu:

- a. Ibu hamil pertama sangat membutuhkan perhatian khusus. Luas panggul ibu dan besar kepala janin mungkin tidak proporsional, dalam hal ini ada 2 kemungkinan yang terjadi yaitu panggul ibu sebagai jalan lahir ternyata sempit dengan janin/kepala tidak besar, panggul ukuran normal tetapi anaknya besar/kepala besar.
- b. Ibu hamil kedua, dengan kehamilan lalu bayi lahir cukup bulan tetapi mati dalam waktu (umur bayi) 7 hari atau kurang
- c. Ibu hamil, kehamilan sebelumnya belum pernah melahirkan cukup bulan dan berat badan lahir rendah  $< 2500$  gram

Bahaya yang dapat terjadi pada ibu hamil antara lain: Persalinan berjalan tidak lancar, bayi sukar lahir dalam bahaya.

Pertolongan yang dapat diberikan oleh kader, masyarakat dan petugas kesehatan :

- a. Memberikan KIE untuk melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur
- b. Membuat perencanaan persalinan dengan ibu hamil, suami dan keluarga untuk melahirkan di puskesmas rawat inap atau di rumah sakit.

8) Pernah gagal kehamilan

Dapat terjadi pada ibu hamil dengan:

- a. Kehamilan kedua dimana kehamilan yang pertama mengalami: keguguran, lahir belum cukup bulan, lahir mati, lahir hidup lalu mati umur <7 hari  
Kehamilan ketiga atau lebih, kehamilan yang lalu pernah mengalami keguguran > 2 kali
- b. Kehamilan kedua atau lebih, kehamilan terakhir janin mati dalam kandungan

Bahaya yang dapat terjadi pada ibu hamil antara lain:

- a. Kegagalan kehamilan dapat berulang dan terjadi lagi dengan tanda-tanda pengeluaran buah kehamilan sebelum waktunya keluar darah, perut kencang.
- b. Penyakit dari ibu yang menyebabkan kegagalan kehamilan, misalnya : kencing manis

Pertolongan yang dapat diberikan oleh kader, masyarakat dan petugas kesehatan:

- a. Ibu memeriksakan diri dengan teratur di rumah sakit
- b. Ibu bersedia diperiksa untuk mencari penyebab-penyebab dari kegagalan kehamilan yang lalu
- c. Ibu hamil, suami dan keluarga sepakat agar ibu melahirkan di rumah sakit.
- d. Sebelum ada tanda-tanda proses persalinan ibu mau dirujuk di rumah sakit. Hal ini disebut dengan rujukan dalam rahim (RDR) supaya jika bayi perlu dilahirkan dengan operasi sesar, dapat direncanakan secara dini. Bayi segera dirawat oleh dokter spesialis anak.
- e. Rujukan persalinan ke rumah sakit harus segera dilakukan bila ada kesukaran persalinan

9) Pernah melahirkan dengan tindakan

Persalinan yang ditolong dengan alat melalui jalan lahir biasa atau pervaginam seperti:

- a. Tindakan dengan tarikan tang /cunam/forsep atau vakum. Bahaya yang dapat terjadi adalah terjadi robekan atau perlukaan jalan lahir dan perdarahan pasca persalinan
- b. Uri manual yaitu tindakan pengeluaran uri/ari-ari plasenta dari rongga rahim dengan menggunakan tangan. Bahaya yang dapat terjadi adalah radang, perforasi yaitu jari si penolong menembus dinding rahim dan perdarahan.

- c. Ibu diberi infus/transfusi pada persalinan yang lalu

Pertolongan yang dapat diberikan oleh PKK masyarakat dan petugas kesehatan: memberikan KIE untuk melakukan perawatan kehamilan yang teratur, memberi KIE untuk melahirkan di Puskesmas rawat inap/rumah sakit, membantu bidan untuk menyiapkan infus untuk kesiapan bila terjadi perdarahan lagi

- 10) Pernah melahirkan dengan operasi sesar

Bekas luka pada dinding Rahim yang muncul setelah operasi sesar pada persalinan sebelumnya merupakan jaringan kaku, ada kemungkinan mudah robek pada kehamilan/persalinan berikutnya yang disebut robekan Rahim. Keadaan ini terjadi pada operasi sesar klasik (corporil) yaitu rahim dibuka pada badan Rahim, tetapi tidak pada bagian bawah dari rahim. Bahaya pada robekan rahim, kematian janin dan kematian ibu, perdarahan dan infeksi  
Pertolongan yang dapat diberikan oleh kader, masyarakat dan petugas kesehatan:

- a. Memberikan KIE untuk perawatan antenatal teratur di bidan terdekat.
- b. Membuat perencanaan persalinan dengan ibu hamil, suami dan keluarga serta rujukan terencana untuk melahirkan di rumah sakit.
- c. Membantu adanya kesiapan mental, biaya dan transportasi.

4. Penggunaan KSPR pada Buku KIA

Cara untuk mendeteksi dini kehamilan berisiko menggunakan skor Poedji Rochjati yang terdapat pada buku KIA. Berdasarkan jumlah skor kehamilan dibagi menjadi tiga kelompok yaitu, kehamilan risiko rendah, kehamilan risiko tinggi dan kehamilan risiko sangat tinggi, tentang usia ibu hamil, riwayat kehamilan, riwayat persalinan, riwayat penyakit ibu hamil.

5. Cara Pemberian Skor KSPR pada Buku KIA

Setiap kondisi pada ibu hamil (umur dan paritas) dan faktor resiko diberi nilai 2, 4, atau 8. Umur dan paritas pada semua ibu hamil diberi skor 2 sebagai skor awal. Tiap faktor resiko skornya 4 kecuali pada bekas luka operasi caesar, letak sungsang, letak lintang, perdarahan antepartum dan preeklampsia diberi skor 8.

Cara pemberian skor dapat dilihat pada kartu skor poedji rochjati yang telah disusun dengan format sederhana.

- a. Skor awal X, yaitu skor dari umur dan paritas yang merupakan karakteristik pada setiap ibu hamil.
- b. Skor awal X+Y, nilai Y adalah skor dari faktor resiko yang mungkin sudah ditemukan pada kontak pertama.
- c. Jumlah skor dapat tetap atau bertambah disesuaikan dengan faktor resiko yang timbul dikemudian hari.
- d. Jumlah skor tidak akan berkurang meskipun gejalanya tidak ada lagi karena tidak akan menutup kemungkinan gejala tersebut akan muncul kembali. Misalnya pada odema tungkai dan perdarahan sebelum persalinan.

Untuk mengisi jumlah skor pada tiap kontak, jumlahkan skor awal dari ibu hamil dan skor dari faktor resiko yang ada pada waktu kontak yang sama.

6. Perhitungan Jumlah Skor dan Kode warna

Pada tiap kontak dihitung jumlah skor 1, 6-10 dan 12 atau lebih. Berdasarkan jumlah skor, ibu hamil dapat ditentukan termasuk kedalam 3 kelompok resiko, dengan kode warna

- a. Jumlah skor 2 Kehamilan Resiko Rendah (KRR) dengan kode warna hijau.
- b. Jumlah skor 6-10 Kehamilan Resiko Tinggi (KRT) dengan kode warna kuning.
- c. Jumlah skor >12 Kehamilan Resiko Sangat Tinggi (KRST) dengan kode warna merah.

Jumlah skor pada tiap kontak, menjadi petunjuk pemberian KIE, penanganan ibu. Penanganan ibu hamil seterusnya yaitu rujukan kehamilan dan perencanaan persalinan, baik tempat dan penolong persalinan, bila perlu rujukan sudah dapat direncanakan rujukan terencana (Poedji Rochjati, 2011)

## KASUS

Kasus dipilih oleh kader secara acak, lalu diberikan ke peneliti agar peneliti dapat memerankan sebagai ibu hamil sesuai dengan kasus yang diambil sebelumnya. Kader melakukan deteksi dini kehamilan beresiko dengan peneliti yang berperan sebagai ibu hamil. Kader menggunakan KSPR selama melakukan deteksi dini kehamilan. Sedangkan peneliti menilai kemampuan kader menggunakan checklist. Berikut adalah pembagian kasus berdasarkan tiga kelompok resiko, diantaranya:

### *Kehamilan Resiko Rendah*

1. Tanggal 28 Maret 2019 kader melakukan kunjungan rumah pada Ny. Risti, Ny. Risti usia 25 th menyatakan baru pertama kali hamil, menstruasi terakhir tanggal 25 Desember 2018, mengeluh pada wajahnya timbul flek-flek hitam, terutama pada dahi, pipi dan hidung. BB = 57 kg, TB=155 cm. Yang harus dilakukan kader yaitu:
  - Memberi salam dengan ramah dan memperkenalkan diri pada ibu hamil
  - Menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan
  - Mempersiapkan alat tulis dan Buku KIA serta melakukan pengkajian pada ibu hamil
  - Memberikan skor ibu hamil berdasarkan faktor resiko dan menentukan kelompok resiko ibu hamil dengan benar
  - Menjelaskan kepada ibu hamil keadaannya saat ini sesuai dengan kelompok resikonya
  - Memberitahu pada ibu hamil pemeriksaan sudah selesai dan memberi salam
2. Ny. Indri datang ke posyandu pada tanggal 1 April 2019. Ibu berencana menimbang anaknya di posyandu. Ibu mengatakan saat ini ibu sedang hamil. Data yang dapat diperoleh dari pengkajian didapatkan Hari Pertama Haid Terakhir: 1 – 10 – 2018. Anak pertama ibu saat ini berusia 3,5 tahun. Saat ini ibu tidak ada keluhan apapun. Yang harus dilakukan kader yaitu:
  - Memberi salam dengan ramah dan memperkenalkan diri pada ibu hamil
  - Menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan
  - Mempersiapkan alat tulis dan Buku KIA serta melakukan pengkajian pada ibu hamil
  - Memberikan skor ibu hamil berdasarkan faktor resiko dan menentukan kelompok resiko ibu hamil dengan benar
  - Menjelaskan kepada ibu hamil keadaannya saat ini sesuai dengan kelompok resikonya

- Memberitahu pada ibu hamil pemeriksaan sudah selesai dan memberi salam
3. Tanggal 2 April 2019 kader melakukan kunjungan rumah pada Ny. L, Ny. L 22 th menyatakan baru pertama kali hamil, menstruasi terakhir tanggal 25 Desember 2018, mengeluh pada wajahnya timbul flek-flek hitam, terutama pada dahi, pipi dan hidung. Hasil pemeriksaan TD; 110/70 mmHg, N; 88 x/mnt. Yang harus dilakukan kader yaitu:
    - Memberi salam dengan ramah dan memperkenalkan diri pada ibu hamil
    - Menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan
    - Mempersiapkan alat tulis dan Buku KIA serta melakukan pengkajian pada ibu hamil
    - Memberikan skor ibu hamil berdasarkan faktor resiko dan menentukan kelompok resiko ibu hamil dengan benar
    - Menjelaskan kepada ibu hamil keadaannya saat ini sesuai dengan kelompok resikonya
    - Memberitahu pada ibu hamil pemeriksaan sudah selesai dan memberi salam
  4. Ny. Ratih usia 28 tahun hamil anak pertama, ibu baru menikah satu tahun yang lalu, tinggal serumah dengan suami. Ny “R” datang ke [posyandu](#) tanggal 1 Maret 2019 untuk melaporkan kehamilannya. Hari Pertama Haid Terakhir tanggal 2 Januari 2019, saat ini ibu mengeluh sering mual pada pagi hari. Yang harus dilakukan kader yaitu:
    - Memberi salam dengan ramah dan memperkenalkan diri pada ibu hamil
    - Menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan
    - Mempersiapkan alat tulis dan Buku KIA serta melakukan pengkajian pada ibu hamil
    - Memberikan skor ibu hamil berdasarkan faktor resiko dan menentukan kelompok resiko ibu hamil dengan benar
    - Menjelaskan kepada ibu hamil keadaannya saat ini sesuai dengan kelompok resikonya
    - Memberitahu pada ibu hamil pemeriksaan sudah selesai dan memberi salam
  5. Kader setelah mendapatkan kabar ada ibu yang hamil, langsung melakukan kunjungan rumah ke Ny. F. usia 29 tahun, hamil yang ke 2 dengan Hari Pertama Haid Terakhir lupa. Ibu jarang periksa ke petgas kesehatan karena bekerja setiap hari. Yang harus dilakukan kader yaitu:

- Memberi salam dengan ramah dan memperkenalkan diri pada ibu hamil
  - Menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan
  - Mempersiapkan alat tulis dan Buku KIA serta melakukan pengkajian pada ibu hamil
  - Memberikan skor ibu hamil berdasarkan faktor resiko dan menentukan kelompok resiko ibu hamil dengan benar
  - Menjelaskan kepada ibu hamil keadaannya saat ini sesuai dengan kelompok resikonya
  - Memberitahu pada ibu hamil pemeriksaan sudah selesai dan memberi salam
6. Tanggal 28 Maret 2019 kader melakukan kunjungan rumah pada Ny. Risti, Ny. Risti usia 25 th menyatakan baru pertama kali hamil, menstruasi terakhir tanggal 25 Desember 2018, mengeluh pada wajahnya timbul flek-flek hitam, terutama pada dahi, pipi dan hidung. BB = 57 kg, TB=155 cm. Yang harus dilakukan kader yaitu:
- Memberi salam dengan ramah dan memperkenalkan diri pada ibu hamil
  - Menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan
  - Mempersiapkan alat tulis dan Buku KIA serta melakukan pengkajian pada ibu hamil
  - Memberikan skor ibu hamil berdasarkan faktor resiko dan menentukan kelompok resiko ibu hamil dengan benar
  - Menjelaskan kepada ibu hamil keadaannya saat ini sesuai dengan kelompok resikonya
  - Memberitahu pada ibu hamil pemeriksaan sudah selesai dan memberi salam
7. Ny. Indri datang ke posyandu pada tanggal 1 April 2019. Ibu berencana menimbang anaknya di posyandu. Ibu mengatakan saat ini ibu sedang hamil. Data yang dapat diperoleh dari pengkajian didapatkan Hari Pertama Haid Terakhir : 1 – 10 – 2018. Anak pertama ibu saat ini berusia 3,5 tahun. Saat ini ibu tidak ada keluhan apapun. Yang harus dilakukan kader yaitu:
- Memberi salam dengan ramah dan memperkenalkan diri pada ibu hamil
  - Menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan
  - Mempersiapkan alat tulis dan Buku KIA serta melakukan pengkajian pada ibu hamil
  - Memberikan skor ibu hamil berdasarkan faktor resiko dan menentukan kelompok resiko ibu hamil dengan benar

- Menjelaskan kepada ibu hamil keadaannya saat ini sesuai dengan kelompok resikonya
  - Memberitahu pada ibu hamil pemeriksaan sudah selesai dan memberi salam
8. Tanggal 2 April 2019 kader melakukan kunjungan rumah pada Ny. L, Ny. L 22 th menyatakan baru pertama kali hamil, menstruasi terakhir tanggal 25 Desember 2018, mengeluh pada wajahnya timbul flek-flek hitam, terutama pada dahi, pipi dan hidung. Hasil pemeriksaan TD; 110/70 mmHg, N; 88 x/mnt. Yang harus dilakukan kader yaitu:
- Memberi salam dengan ramah dan memperkenalkan diri pada ibu hamil
  - Menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan
  - Mempersiapkan alat tulis dan Buku KIA serta melakukan pengkajian pada ibu hamil
  - Memberikan skor ibu hamil berdasarkan faktor resiko dan menentukan kelompok resiko ibu hamil dengan benar
  - Menjelaskan kepada ibu hamil keadaannya saat ini sesuai dengan kelompok resikonya
  - Memberitahu pada ibu hamil pemeriksaan sudah selesai dan memberi salam
9. Ny. Ratih usia 28 tahun hamil anak pertama, ibu baru menikah satu tahun yang lalu, tinggal serumah dengan suami. Ny "R" datang ke posyandu tanggal 1 Maret 2019 untuk melaporkan kehamilannya. Hari Pertama Haid Terakhir tanggal 2 Januari 2019, saat ini ibu mengeluh sering mual pada pagi hari. Yang harus dilakukan kader yaitu:
- Memberi salam dengan ramah dan memperkenalkan diri pada ibu hamil
  - Menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan
  - Mempersiapkan alat tulis dan Buku KIA serta melakukan pengkajian pada ibu hamil
  - Memberikan skor ibu hamil berdasarkan faktor resiko dan menentukan kelompok resiko ibu hamil dengan benar
  - Menjelaskan kepada ibu hamil keadaannya saat ini sesuai dengan kelompok resikonya
  - Memberitahu pada ibu hamil pemeriksaan sudah selesai dan memberi salam
10. Kader setelah mendapatkan kabar ada ibu yang hamil, langsung melakukan kunjungan rumah ke Ny. F. usia 29 tahun, hamil yang ke 2 dengan Hari

Pertama Haid Terakhir lupa. Ibu jarang periksa ke petgas kesehatan karena bekerja setiap hari. Yang harus dilakukan kader yaitu:

- Memberi salam dengan ramah dan memperkenalkan diri pada ibu hamil
- Menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan
- Mempersiapkan alat tulis dan Buku KIA serta melakukan pengkajian pada ibu hamil
- Memberikan skor ibu hamil berdasarkan faktor resiko dan menentukan kelompok resiko ibu hamil dengan benar
- Menjelaskan kepada ibu hamil keadaannya saat ini sesuai dengan kelompok resikonya
- Memberitahu pada ibu hamil pemeriksaan sudah selesai dan memberi salam

### ***Kehamilan Resiko Tinggi***

11. Ny. I datang ke posyandu pada tanggal 1 April 2019. Ibu berencana menimbang anaknya di posyandu. Ibu mengatakan saat ini ibu sedang hamil. Data yang dapat diperoleh dari pengkajian didapatkan Hari Pertama Haid Terakhir: 1 – 10 – 2018. Anak pertama ibu saat ini berusia 1,5 tahun. Saat ini ibu tidak ada keluhan apapun. Yang harus dilakukan kader yaitu:

- Memberi salam dengan ramah dan memperkenalkan diri pada ibu hamil
- Menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan
- Mempersiapkan alat tulis dan Buku KIA serta melakukan pengkajian pada ibu hamil
- Memberikan skor ibu hamil berdasarkan faktor resiko dan menentukan kelompok resiko ibu hamil dengan benar
- Menjelaskan kepada ibu hamil keadaannya saat ini sesuai dengan kelompok resikonya
- Memberitahu pada ibu hamil pemeriksaan sudah selesai dan memberi salam

12. Ny. R Usia 27 tahun hamil anak kedua datang ke posyandu tanggal 15 – 1-2019. Ibu sudah memeriksakan kehamilannya di bidan sebanyak 1x. Saat ini usia kehamilan Ny R 3 bulan. Ibu mengatakan sebelumnya pernah keguguran 1x, karena ibu terlalu kelelahan saat bekerja. Yang harus dilakukan kader yaitu:

- Memberi salam dengan ramah dan memperkenalkan diri pada ibu hamil
- Menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan

- Mempersiapkan alat tulis dan Buku KIA serta melakukan pengkajian pada ibu hamil
  - Memberikan skor ibu hamil berdasarkan faktor resiko dan menentukan kelompok resiko ibu hamil dengan benar
  - Menjelaskan kepada ibu hamil keadaannya saat ini sesuai dengan kelompok resikonya
  - Memberitahu pada ibu hamil pemeriksaan sudah selesai dan memberi salam
13. Kader setelah mendapatkan kabar ada ibu yang hamil, langsung melakukan kunjungan rumah ke Ny. F. usia 37 tahun, hamil yang ke 5 dengan Hari Pertama Haid Terakhir lupa. Ibu sudah terlalu sering melahirkan sehingga jarang melakukan pemeriksaan ke bidan atau petugas kesehatan. Yang harus dilakukan kader yaitu:
- Memberi salam dengan ramah dan memperkenalkan diri pada ibu hamil
  - Menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan
  - Mempersiapkan alat tulis dan Buku KIA serta melakukan pengkajian pada ibu hamil
  - Memberikan skor ibu hamil berdasarkan faktor resiko dan menentukan kelompok resiko ibu hamil dengan benar
  - Menjelaskan kepada ibu hamil keadaannya saat ini sesuai dengan kelompok resikonya
  - Memberitahu pada ibu hamil pemeriksaan sudah selesai dan memberi salam
14. Ny. R, 28 tahun hamil anak pertama, sedangkan ibu menikah sudah hampir 5 tahun, tinggal serumah dengan suami. Ny “R” datang ke [posyandu](#) tanggal 1 Maret 2019. Hari Pertama Haid Terakhir tanggal 2 Januari 2019, TTV dalam batas normal, saat ini ibu mengeluh mual setiap pagi hari. Yang harus dilakukan kader yaitu:
- Memberi salam dengan ramah dan memperkenalkan diri pada ibu hamil
  - Menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan
  - Mempersiapkan alat tulis dan Buku KIA serta melakukan pengkajian pada ibu hamil
  - Memberikan skor ibu hamil berdasarkan faktor resiko dan menentukan kelompok resiko ibu hamil dengan benar
  - Menjelaskan kepada ibu hamil keadaannya saat ini sesuai dengan kelompok resikonya

- Memberitahu pada ibu hamil pemeriksaan sudah selesai dan memberi salam
15. Ny. U 30 tahun datang ke [bidan](#) untuk memeriksakan [kehamilannya](#), ibu pernah melahirkan 2 x. Anak terakhir usia 3 th lalu setelah itu keguguran 1 x Hari Pertama Haid Terakhir lupa. Yang harus dilakukan kader yaitu:
- Memberi salam dengan ramah dan memperkenalkan diri pada ibu hamil
  - Menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan
  - Mempersiapkan alat tulis dan Buku KIA serta melakukan pengkajian pada ibu hamil
  - Memberikan skor ibu hamil berdasarkan faktor resiko dan menentukan kelompok resiko ibu hamil dengan benar
  - Menjelaskan kepada ibu hamil keadaannya saat ini sesuai dengan kelompok resikonya
  - Memberitahu pada ibu hamil pemeriksaan sudah selesai dan memberi salam
16. Tanggal 1 Maret 2019 kader melakukan kunjungan rumah pada Ny. B umur 36 tahun. Ny. B pernah melahirkan dua kali dan keguguran satu kali. Hari Pertama Haid Terakhir 8-11-2018. Ny. B mengeluh sering merasakan sakit pinggang. Yang harus dilakukan kader yaitu:
- Memberi salam dengan ramah dan memperkenalkan diri pada ibu hamil
  - Menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan
  - Mempersiapkan alat tulis dan Buku KIA serta melakukan pengkajian pada ibu hamil
  - Memberikan skor ibu hamil berdasarkan faktor resiko dan menentukan kelompok resiko ibu hamil dengan benar
  - Menjelaskan kepada ibu hamil keadaannya saat ini sesuai dengan kelompok resikonya
  - Memberitahu pada ibu hamil pemeriksaan sudah selesai dan memberi salam
17. Tanggal 24 Maret 2019 Ny. R 20 tahun datang ke [posyandu](#), dia menyatakan baru pertama kali hamil, Hari Pertama Haid Terakhir tanggal 28 November 2018, mengeluh sering kencing. BB ibu saat ini 68 kg dengan TB 144 cm. Yang harus dilakukan kader yaitu:
- Memberi salam dengan ramah dan memperkenalkan diri pada ibu hamil
  - Menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan

- Mempersiapkan alat tulis dan Buku KIA serta melakukan pengkajian pada ibu hamil
- Memberikan skor ibu hamil berdasarkan faktor resiko dan menentukan kelompok resiko ibu hamil dengan benar
- Menjelaskan kepada ibu hamil keadaannya saat ini sesuai dengan kelompok resikonya
- Memberitahu pada ibu hamil pemeriksaan sudah selesai dan memberi salam

18. Ny. Sari 25 tahun didatangi oleh kader dirumahnya, mengeluh sering mual pada pagi hari. Ny. Sari mengatakan anak pertama baru berumur 1 tahun, menggunakan KB Pil tapi tidak rutin karena lupa. Yang harus dilakukan kader yaitu:

- Memberi salam dengan ramah dan memperkenalkan diri pada ibu hamil
- Menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan
- Mempersiapkan alat tulis dan Buku KIA serta melakukan pengkajian pada ibu hamil
- Memberikan skor ibu hamil berdasarkan faktor resiko dan menentukan kelompok resiko ibu hamil dengan benar
- Menjelaskan kepada ibu hamil keadaannya saat ini sesuai dengan kelompok resikonya
- Memberitahu pada ibu hamil pemeriksaan sudah selesai dan memberi salam

19. Pada tanggal 13 November 2018 kader melakukan kunjungan rumah, Ny. Dewi 28 tahun hamil anak kedua. Ibu mengatakan dua hari yang lalu melakukan pemeriksaan ke puskesmas dengan hasil pemeriksaan Hb dengan hasil 9 gr%. Yang harus dilakukan kader yaitu:

- Memberi salam dengan ramah dan memperkenalkan diri pada ibu hamil
- Menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan
- Mempersiapkan alat tulis dan Buku KIA serta melakukan pengkajian pada ibu hamil
- Memberikan skor ibu hamil berdasarkan faktor resiko dan menentukan kelompok resiko ibu hamil dengan benar
- Menjelaskan kepada ibu hamil keadaannya saat ini sesuai dengan kelompok resikonya
- Memberitahu pada ibu hamil pemeriksaan sudah selesai dan memberi salam

20. Ny. Sarah sedang melakukan penimbangan anak terkecilnya di posyandu, Ny Sarah usia 35 tahun hamil anak ketiga, anak terakhir usia 1,5 thn. Yang harus dilakukan kader yaitu:

- Memberi salam dengan ramah dan memperkenalkan diri pada ibu hamil
- Menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan
- Mempersiapkan alat tulis dan Buku KIA serta melakukan pengkajian pada ibu hamil
- Memberikan skor ibu hamil berdasarkan faktor resiko dan menentukan kelompok resiko ibu hamil dengan benar
- Menjelaskan kepada ibu hamil keadaannya saat ini sesuai dengan kelompok resikonya
- Memberitahu pada ibu hamil pemeriksaan sudah selesai dan memberi salam
- Ny. Santi 38 tahun didatangi oleh kader dirumahnya, hamil anak ketiga, anak terakhir ibu umur 11 th menggunakan KB suntik tapi sempat kehilangan kartu control KB sehingga tidak rutin untuk kembali suntik KB karena lupa. Hari Pertama Haid Terakhir tgl 27-12-2018. Yang harus dilakukan kader yaitu:
  - Menyiapkan alat tulis dan KSPR
  - Menyampaikan tujuan dilakukannya deteksi dini kehamilan pada ibu hamil
  - Menentukan skor dan kelompok resikonya
  - Menjelaskan kepada ibu hamil keadaannya saat ini

21. Ny. R, 16 tahun hamil anak pertama Hari Pertama Haid Terakhir tanggal 2 Januari 2019, saat ini ibu mengeluh mual setiap pagi hari. Ibu mengaku baru saja menikah satu bulan yang lalu. Yang harus dilakukan kader yaitu:

- Memberi salam dengan ramah dan memperkenalkan diri pada ibu hamil
- Menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan
- Mempersiapkan alat tulis dan Buku KIA serta melakukan pengkajian pada ibu hamil
- Memberikan skor ibu hamil berdasarkan faktor resiko dan menentukan kelompok resiko ibu hamil dengan benar
- Menjelaskan kepada ibu hamil keadaannya saat ini sesuai dengan kelompok resikonya
- Memberitahu pada ibu hamil pemeriksaan sudah selesai dan memberi salam

22. Ny. U 36 tahun datang ke bidan untuk memeriksakan kehamilannya, ibu pernah melahirkan 2 x. anak pertama usia 7 th sedangkan anak keduanya berusia 4,5 th dan keguguran 1 x satu tahun yang lalu. hari pertama haid terakhir lupa. Yang harus dilakukan kader yaitu:
- Memberi salam dengan ramah dan memperkenalkan diri pada ibu hamil
  - Menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan
  - Mempersiapkan alat tulis dan Buku KIA serta melakukan pengkajian pada ibu hamil
  - Memberikan skor ibu hamil berdasarkan faktor resiko dan menentukan kelompok resiko ibu hamil dengan benar
  - Menjelaskan kepada ibu hamil keadaannya saat ini sesuai dengan kelompok resikonya
  - Memberitahu pada ibu hamil pemeriksaan sudah selesai dan memberi salam
23. Ny. Nana umur 26 datang ke posyandu untuk menimbang anaknya. Saat ini umur anak pertama 3,5 th. Saat hamil anak pertama dioperasi sesar di rumah sakit. Sekarang ibu hamil anak kedua dengan hari pertama haid terakhir : 7 September 2018. Yang harus dilakukan kader yaitu:
- Memberi salam dengan ramah dan memperkenalkan diri pada ibu hamil
  - Menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan
  - Mempersiapkan alat tulis dan Buku KIA serta melakukan pengkajian pada ibu hamil
  - Memberikan skor ibu hamil berdasarkan faktor resiko dan menentukan kelompok resiko ibu hamil dengan benar
  - Menjelaskan kepada ibu hamil keadaannya saat ini sesuai dengan kelompok resikonya
  - Memberitahu pada ibu hamil pemeriksaan sudah selesai dan memberi salam
24. Ny. I datang ke posyandu pada tanggal 1 April 2019. Ibu berencana menimbang anaknya di posyandu. Ibu mengatakan saat ini ibu sedang hamil. Data yang dapat diperoleh dari pengkajian didapatkan hari pertama haid terakhir: 1 – 10 – 2018. Anak pertama ibu saat ini berusia 1,5 tahun. Saat ini ibu tidak ada keluhan apapun. Yang harus dilakukan kader yaitu:
- Memberi salam dengan ramah dan memperkenalkan diri pada ibu hamil
  - Menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan

- Mempersiapkan alat tulis dan Buku KIA serta melakukan pengkajian pada ibu hamil
- Memberikan skor ibu hamil berdasarkan faktor resiko dan menentukan kelompok resiko ibu hamil dengan benar
- Menjelaskan kepada ibu hamil keadaannya saat ini sesuai dengan kelompok resikonya
- Memberitahu pada ibu hamil pemeriksaan sudah selesai dan memberi salam

25. Ny. R Usia 27 tahun hamil anak kedua datang ke posyandu tanggal 15 – 1-2019. Ibu sudah memeriksakan kehamilannya di bidan sebanyak 1x. Saat ini usia kehamilan Ny R 3 bulan. Ibu mengatakan sebelumnya pernah keguguran 1x, karena ibu terlalu kelelahan saat bekerja. Yang harus dilakukan kader yaitu:

- Memberi salam dengan ramah dan memperkenalkan diri pada ibu hamil
- Menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan
- Mempersiapkan alat tulis dan Buku KIA serta melakukan pengkajian pada ibu hamil
- Memberikan skor ibu hamil berdasarkan faktor resiko dan menentukan kelompok resiko ibu hamil dengan benar
- Menjelaskan kepada ibu hamil keadaannya saat ini sesuai dengan kelompok resikonya
- Memberitahu pada ibu hamil pemeriksaan sudah selesai dan memberi salam

26. Kader setelah mendapatkan kabar ada ibu yang hamil, langsung melakukan kunjungan rumah ke Ny. F. usia 37 tahun, hamil yang ke 5 dengan hari pertama haid terakhir lupa. Ibu sudah terlalu sering melahirkan sehingga jarang melakukan pemeriksaan ke bidan atau petugas kesehatan. Yang harus dilakukan kader yaitu:

- Memberi salam dengan ramah dan memperkenalkan diri pada ibu hamil
- Menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan
- Mempersiapkan alat tulis dan Buku KIA serta melakukan pengkajian pada ibu hamil
- Memberikan skor ibu hamil berdasarkan faktor resiko dan menentukan kelompok resiko ibu hamil dengan benar
- Menjelaskan kepada ibu hamil keadaannya saat ini sesuai dengan kelompok resikonya

- Memberitahu pada ibu hamil pemeriksaan sudah selesai dan memberi salam
27. Ny. R, 28 tahun hamil anak pertama, sedangkan ibu menikah sudah hampir 5 tahun, tinggal serumah dengan suami. Ny “R” datang ke [posyandu](#) tanggal 1 Maret 2019. hari pertama haid terakhir tanggal 2 Januari 2019, TTV dalam batas normal, saat ini ibu mengeluh mual setiap pagi hari. Yang harus dilakukan kader yaitu:
- Memberi salam dengan ramah dan memperkenalkan diri pada ibu hamil
  - Menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan
  - Mempersiapkan alat tulis dan Buku KIA serta melakukan pengkajian pada ibu hamil
  - Memberikan skor ibu hamil berdasarkan faktor resiko dan menentukan kelompok resiko ibu hamil dengan benar
  - Menjelaskan kepada ibu hamil keadaannya saat ini sesuai dengan kelompok resikonya
  - Memberitahu pada ibu hamil pemeriksaan sudah selesai dan memberi salam
28. Ny. U 30 tahun datang ke [bidan](#) untuk memeriksakan [kehamilannya](#), ibu pernah melahirkan 2 x. Anak terakhir usia 3 th lalu setelah itu keguguran 1 x hari pertama haid terakhir lupa. Yang harus dilakukan kader yaitu:
- Memberi salam dengan ramah dan memperkenalkan diri pada ibu hamil
  - Menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan
  - Mempersiapkan alat tulis dan Buku KIA serta melakukan pengkajian pada ibu hamil
  - Memberikan skor ibu hamil berdasarkan faktor resiko dan menentukan kelompok resiko ibu hamil dengan benar
  - Menjelaskan kepada ibu hamil keadaannya saat ini sesuai dengan kelompok resikonya
  - Memberitahu pada ibu hamil pemeriksaan sudah selesai dan memberi salam
29. Tanggal 1 Maret 2019 kader melakukan kunjungan rumah pada Ny. B umur 36 tahun. Ny. B pernah melahirkan dua kali dan keguguran satu kali. hari pertama haid terakhir 8-11-2018. Ny. B mengeluh sering merasakan sakit pinggang. Yang harus dilakukan kader yaitu:
- Memberi salam dengan ramah dan memperkenalkan diri pada ibu hamil
  - Menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan

- Mempersiapkan alat tulis dan Buku KIA serta melakukan pengkajian pada ibu hamil
- Memberikan skor ibu hamil berdasarkan faktor resiko dan menentukan kelompok resiko ibu hamil dengan benar
- Menjelaskan kepada ibu hamil keadaannya saat ini sesuai dengan kelompok resikonya
- Memberitahu pada ibu hamil pemeriksaan sudah selesai dan memberi salam

### ***Kehamilan Resiko Sangat Tinggi***

30. Ny. Nana umur 26 datang ke posyandu untuk menimbang anaknya. Saat ini umur anak pertama 3,5 th. Saat hamil anak pertama dioperasi sesar di rumah sakit. Sekarang ibu hamil anak kedua dengan hari pertama haid terakhir : 7 September 2018. BB ibu saat ini 65 kg dan TB 145 cm. Yang harus dilakukan kader yaitu:

- Memberi salam dengan ramah dan memperkenalkan diri pada ibu hamil
- Menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan
- Mempersiapkan alat tulis dan Buku KIA serta melakukan pengkajian pada ibu hamil
- Memberikan skor ibu hamil berdasarkan faktor resiko dan menentukan kelompok resiko ibu hamil dengan benar
- Menjelaskan kepada ibu hamil keadaannya saat ini sesuai dengan kelompok resikonya
- Memberitahu pada ibu hamil pemeriksaan sudah selesai dan memberi salam

31. Tanggal 1 Maret 2019 Ny. R 30 tahun datang ke [posyandu](#), untuk menimbang anak pertamanya yang berusia 3 th. Ibu melahirkan anak pertamanya secara SC di rumah sakit. Sebelum anak pertama ibu pernah mengalami keguguran 1x, HARI PERTAMA HAID TERAKHIR tanggal 28 November 2018, mengeluh sering kencing. Hasil pemeriksaan TD:110/70 mmHg. N; 88x/mnt. BB ibu saat ini 70 kg dengan TB 144 cm. Yang harus dilakukan kader yaitu:

- Memberi salam dengan ramah dan memperkenalkan diri pada ibu hamil
- Menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan
- Mempersiapkan alat tulis dan Buku KIA serta melakukan pengkajian pada ibu hamil

- Memberikan skor ibu hamil berdasarkan faktor resiko dan menentukan kelompok resiko ibu hamil dengan benar
  - Menjelaskan kepada ibu hamil keadaannya saat ini sesuai dengan kelompok resikonya
  - Memberitahu pada ibu hamil pemeriksaan sudah selesai dan memberi salam
32. Ny. F umur 20 tahun hamil ke 2 datang ke posyandu untuk pengukuran setiap bulannya. Anak pertama melahirkan di RS karena perlu di lakukan operasi SC. Saat ini usia 1,5 th. Yang harus dilakukan kader yaitu:
- Memberi salam dengan ramah dan memperkenalkan diri pada ibu hamil
  - Menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan
  - Mempersiapkan alat tulis dan Buku KIA serta melakukan pengkajian pada ibu hamil
  - Memberikan skor ibu hamil berdasarkan faktor resiko dan menentukan kelompok resiko ibu hamil dengan benar
  - Menjelaskan kepada ibu hamil keadaannya saat ini sesuai dengan kelompok resikonya
  - Memberitahu pada ibu hamil pemeriksaan sudah selesai dan memberi salam
33. Kader setelah mendapatkan kabar ada ibu yang hamil, langsung melakukan kunjungan rumah ke Ny. F. usia 37 tahun, hamil yang ke 5 dengan hari pertama haid terakhir lupa. Anak terakhir ibu usia 1 th. Ibu sudah terlalu sering melahirkan sehingga jarang melakukan pemeriksaan ke bidan atau petugas kesehatan. Yang harus dilakukan kader yaitu:
- Memberi salam dengan ramah dan memperkenalkan diri pada ibu hamil
  - Menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan
  - Mempersiapkan alat tulis dan Buku KIA serta melakukan pengkajian pada ibu hamil
  - Memberikan skor ibu hamil berdasarkan faktor resiko dan menentukan kelompok resiko ibu hamil dengan benar
  - Menjelaskan kepada ibu hamil keadaannya saat ini sesuai dengan kelompok resikonya
  - Memberitahu pada ibu hamil pemeriksaan sudah selesai dan memberi salam
34. Ny. R Usia 27 tahun hamil anak kedua datang ke posyandu tanggal 15 – 1-2019. Ibu sudah memeriksakan kehamilannya di bidan sebanyak 1x. Saat ini

usia kehamilan Ny R 3 bulan. Ibu mengatakan sebelumnya pernah keguguran 1x, karena ibu terlalu kelelahan saat bekerja. Yang harus dilakukan kader yaitu:

- Memberi salam dengan ramah dan memperkenalkan diri pada ibu hamil
- Menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan
- Mempersiapkan alat tulis dan Buku KIA serta melakukan pengkajian pada ibu hamil
- Memberikan skor ibu hamil berdasarkan faktor resiko dan menentukan kelompok resiko ibu hamil dengan benar
- Menjelaskan kepada ibu hamil keadaannya saat ini sesuai dengan kelompok resikonya
- Memberitahu pada ibu hamil pemeriksaan sudah selesai dan memberi salam

35. Ny. Santi 38 tahun didatangi oleh kader dirumahnya, hamil anak kedua, anak terakhir ibu umur 11 th dan melahirkan secara sesar. ibu menggunakan KB suntik tapi sempat kehilangan kartu control KB sehingga tidak rutin untuk kembali suntik KB karena lupa. hari pertama haid terakhir tgl 27-12-2018. Yang harus dilakukan kader yaitu:

- Memberi salam dengan ramah dan memperkenalkan diri pada ibu hamil
- Menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan
- Mempersiapkan alat tulis dan Buku KIA serta melakukan pengkajian pada ibu hamil
- Memberikan skor ibu hamil berdasarkan faktor resiko dan menentukan kelompok resiko ibu hamil dengan benar
- Menjelaskan kepada ibu hamil keadaannya saat ini sesuai dengan kelompok resikonya
- Memberitahu pada ibu hamil pemeriksaan sudah selesai dan memberi salam

36. Tanggal 24 Maret 2019 Ny. R 20 tahun datang ke [posyandu](#), dia mengatakan hamil anak kedua. hari pertama haid terakhir tanggal 28 November 2018, mengeluh sering kencing. BB ibu saat ini 68 kg dengan TB 144 cm. anak pertama ibu melahirkan secara operasi sesar. Yang harus dilakukan kader yaitu:

- Memberi salam dengan ramah dan memperkenalkan diri pada ibu hamil
- Menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan

- Mempersiapkan alat tulis dan Buku KIA serta melakukan pengkajian pada ibu hamil
- Memberikan skor ibu hamil berdasarkan faktor resiko dan menentukan kelompok resiko ibu hamil dengan benar
- Menjelaskan kepada ibu hamil keadaannya saat ini sesuai dengan kelompok resikonya
- Memberitahu pada ibu hamil pemeriksaan sudah selesai dan memberi salam

37. Tanggal 28 Maret 2019 kader melakukan kunjungan rumah pada Ny. Risti, Ny. Risti usia 27 th menyatakan baru pertama kali hamil, padahal sudah 4 th lebih ibu menikah, suami bekerja swasta di Malang. Menstruasi terakhir tanggal 25 Desember 2018, mengeluh pada wajahnya timbul flek-flek hitam, terutama pada dahi, pipi dan hidung. BB = 57 kg, TB=155 cm. Yang harus dilakukan kader yaitu:

- Memberi salam dengan ramah dan memperkenalkan diri pada ibu hamil
- Menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan
- Mempersiapkan alat tulis dan Buku KIA serta melakukan pengkajian pada ibu hamil
- Memberikan skor ibu hamil berdasarkan faktor resiko dan menentukan kelompok resiko ibu hamil dengan benar
- Menjelaskan kepada ibu hamil keadaannya saat ini sesuai dengan kelompok resikonya
- Memberitahu pada ibu hamil pemeriksaan sudah selesai dan memberi salam

38. Ny. R, 16 tahun hamil anak pertama hari pertama haid terakhir tanggal 2 Januari 2019, saat ini ibu mengeluh mual setiap pagi hari. BB ibu saat ini 50 kg sedang TB ibu 143 cm. Ibu mengaku baru saja menikah satu bulan yang lalu. Ibu pernah melakukan pemeriksaan lab di puskesmas dengan hasil Hb 9 gr%. Yang harus dilakukan kader yaitu:

- Memberi salam dengan ramah dan memperkenalkan diri pada ibu hamil
- Menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan
- Mempersiapkan alat tulis dan Buku KIA serta melakukan pengkajian pada ibu hamil
- Memberikan skor ibu hamil berdasarkan faktor resiko dan menentukan kelompok resiko ibu hamil dengan benar

- Menjelaskan kepada ibu hamil keadaannya saat ini sesuai dengan kelompok resikonya
  - Memberitahu pada ibu hamil pemeriksaan sudah selesai dan memberi salam
39. Ny. R, 36 tahun hamil anak pertama, sedangkan ibu menikah sudah hampir 5 tahun, tinggal serumah dengan suami. Ny “R” datang ke [posyandu](#) tanggal 1 Maret 2019. BB ibu saat ini 60 kg, TB = 144 cm. hari pertama haid terakhir tanggal 2 Januari 2019, saat ini ibu mengeluh sering mual. Yang harus dilakukan kader yaitu:
- Memberi salam dengan ramah dan memperkenalkan diri pada ibu hamil
  - Menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan
  - Mempersiapkan alat tulis dan Buku KIA serta melakukan pengkajian pada ibu hamil
  - Memberikan skor ibu hamil berdasarkan faktor resiko dan menentukan kelompok resiko ibu hamil dengan benar
  - Menjelaskan kepada ibu hamil keadaannya saat ini sesuai dengan kelompok resikonya
  - Memberitahu pada ibu hamil pemeriksaan sudah selesai dan memberi salam
40. Ny. Nana umur 26 datang ke posyandu untuk menimbang anaknya. Saat ini umur anak pertama 3,5 th. Saat hamil anak pertama dioperasi sesar di rumah sakit. Sekarang ibu hamil anak kedua dengan hari pertama haid terakhir : 7 September 2018. BB ibu saat ini 65 kg dan TB 145 cm. Yang harus dilakukan kader yaitu:
- Memberi salam dengan ramah dan memperkenalkan diri pada ibu hamil
  - Menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan
  - Mempersiapkan alat tulis dan Buku KIA serta melakukan pengkajian pada ibu hamil
  - Memberikan skor ibu hamil berdasarkan faktor resiko dan menentukan kelompok resiko ibu hamil dengan benar
  - Menjelaskan kepada ibu hamil keadaannya saat ini sesuai dengan kelompok resikonya
  - Memberitahu pada ibu hamil pemeriksaan sudah selesai dan memberi salam
41. Tanggal 1 Maret 2019 Ny. R 30 tahun datang ke [posyandu](#), untuk menimbang anak pertamanya yang berusia 3 th. Ibu melahirkan anak

pertamanya secara SC di rumah sakit. Sebelum anak pertama ibu pernah mengalami keguguran 1x, hari pertama haid terakhir tanggal 28 November 2018, mengeluh sering kencing. Hasil pemeriksaan TD:110/70 mmHg. N; 88x/mnt. BB ibu saat ini 70 kg dengan TB 144 cm. Yang harus dilakukan kader yaitu:

- Memberi salam dengan ramah dan memperkenalkan diri pada ibu hamil
- Menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan
- Mempersiapkan alat tulis dan Buku KIA serta melakukan pengkajian pada ibu hamil
- Memberikan skor ibu hamil berdasarkan faktor resiko dan menentukan kelompok resiko ibu hamil dengan benar
- Menjelaskan kepada ibu hamil keadaannya saat ini sesuai dengan kelompok resikonya
- Memberitahu pada ibu hamil pemeriksaan sudah selesai dan memberi salam

42. Ny. F umur 20 tahun hamil ke 2 datang ke posyandu untuk pengukuran setiap bulannya. Anak pertama melahirkan di RS karena perlu di lakukan operasi SC. Saat ini usia 1,5 th. Yang harus dilakukan kader yaitu:

- Memberi salam dengan ramah dan memperkenalkan diri pada ibu hamil
- Menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan
- Mempersiapkan alat tulis dan Buku KIA serta melakukan pengkajian pada ibu hamil
- Memberikan skor ibu hamil berdasarkan faktor resiko dan menentukan kelompok resiko ibu hamil dengan benar
- Menjelaskan kepada ibu hamil keadaannya saat ini sesuai dengan kelompok resikonya
- Memberitahu pada ibu hamil pemeriksaan sudah selesai dan memberi salam

43. Kader setelah mendapatkan kabar ada ibu yang hamil, langsung melakukan kunjungan rumah ke Ny. F. usia 37 tahun, hamil yang ke 5 dengan hari pertama haid terakhir lupa. Anak terakhir ibu usia 1 th. Ibu sudah terlalu sering melahirkan sehingga jarang melakukan pemeriksaan ke bidan atau petugas kesehatan. Yang harus dilakukan kader yaitu:

- Memberi salam dengan ramah dan memperkenalkan diri pada ibu hamil
- Menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan

- Mempersiapkan alat tulis dan Buku KIA serta melakukan pengkajian pada ibu hamil
  - Memberikan skor ibu hamil berdasarkan faktor resiko dan menentukan kelompok resiko ibu hamil dengan benar
  - Menjelaskan kepada ibu hamil keadaannya saat ini sesuai dengan kelompok resikonya
  - Memberitahu pada ibu hamil pemeriksaan sudah selesai dan memberi salam
44. Ny. R Usia 27 tahun hamil anak kedua datang ke posyandu tanggal 15 – 1-2019. Ibu sudah memeriksakan kehamilannya di bidan sebanyak 1x. Saat ini usia kehamilan Ny R 3 bulan. Ibu mengatakan sebelumnya pernah keguguran 1x, karena ibu terlalu kelelahan saat bekerja. Yang harus dilakukan kader yaitu:
- Memberi salam dengan ramah dan memperkenalkan diri pada ibu hamil
  - Menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan
  - Mempersiapkan alat tulis dan Buku KIA serta melakukan pengkajian pada ibu hamil
  - Memberikan skor ibu hamil berdasarkan faktor resiko dan menentukan kelompok resiko ibu hamil dengan benar
  - Menjelaskan kepada ibu hamil keadaannya saat ini sesuai dengan kelompok resikonya
  - Memberitahu pada ibu hamil pemeriksaan sudah selesai dan memberi salam
45. Ny. Santi 38 tahun didatangi oleh kader dirumahnya, hamil anak kedua, anak terakhir ibu umur 11 th dan melahirkan secara sesar. ibu menggunakan KB suntik tapi sempat kehilangan kartu control KB sehingga tidak rutin untuk kembali suntik KB karena lupa. hari pertama haid terakhir tgl 27-12-2018. Yang harus dilakukan kader yaitu:
- Memberi salam dengan ramah dan memperkenalkan diri pada ibu hamil
  - Menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan
  - Mempersiapkan alat tulis dan Buku KIA serta melakukan pengkajian pada ibu hamil
  - Memberikan skor ibu hamil berdasarkan faktor resiko dan menentukan kelompok resiko ibu hamil dengan benar
  - Menjelaskan kepada ibu hamil keadaannya saat ini sesuai dengan kelompok resikonya

- Memberitahu pada ibu hamil pemeriksaan sudah selesai dan memberi salam
46. Tanggal 24 Maret 2019 Ny. R 20 tahun datang ke [posyandu](#), dia mengatakan hamil anak kedua. hari pertama haid terakhir tanggal 28 November 2018, mengeluh sering kencing. BB ibu saat ini 68 kg dengan TB 144 cm. anak pertama ibu melahirkan secara operasi sesar. Yang harus dilakukan kader yaitu:
- Memberi salam dengan ramah dan memperkenalkan diri pada ibu hamil
  - Menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan
  - Mempersiapkan alat tulis dan Buku KIA serta melakukan pengkajian pada ibu hamil
  - Memberikan skor ibu hamil berdasarkan faktor resiko dan menentukan kelompok resiko ibu hamil dengan benar
  - Menjelaskan kepada ibu hamil keadaannya saat ini sesuai dengan kelompok resikonya
  - Memberitahu pada ibu hamil pemeriksaan sudah selesai dan memberi salam
47. Tanggal 28 Maret 2019 kader melakukan kunjungan rumah pada Ny. Risti, Ny. Risti usia 27 th menyatakan baru pertama kali hamil, padahal sudah 4 th lebih ibu menikah, suami bekerja swasta di Malang. Menstruasi terakhir tanggal 25 Desember 2018, mengeluh pada wajahnya timbul flek-flek hitam, terutama pada dahi, pipi dan hidung. BB = 57 kg, TB=155 cm. Yang harus dilakukan kader yaitu:
- Memberi salam dengan ramah dan memperkenalkan diri pada ibu hamil
  - Menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan
  - Mempersiapkan alat tulis dan Buku KIA serta melakukan pengkajian pada ibu hamil
  - Memberikan skor ibu hamil berdasarkan faktor resiko dan menentukan kelompok resiko ibu hamil dengan benar
  - Menjelaskan kepada ibu hamil keadaannya saat ini sesuai dengan kelompok resikonya
  - Memberitahu pada ibu hamil pemeriksaan sudah selesai dan memberi salam
48. Ny. R, 16 tahun hamil anak pertama hari pertama haid terakhir tanggal 2 Januari 2019, saat ini ibu mengeluh mual setiap pagi hari. BB ibu saat ini 50 kg sedang TB ibu 143 cm. Ibu mengaku baru saja menikah satu bulan yang

lalu. Ibu pernah melakukan pemeriksaan lab di puskesmas dengan hasil Hb 9 gr%. Yang harus dilakukan kader yaitu:

- Memberi salam dengan ramah dan memperkenalkan diri pada ibu hamil
- Menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan
- Mempersiapkan alat tulis dan Buku KIA serta melakukan pengkajian pada ibu hamil
- Memberikan skor ibu hamil berdasarkan faktor resiko dan menentukan kelompok resiko ibu hamil dengan benar
- Menjelaskan kepada ibu hamil keadaannya saat ini sesuai dengan kelompok resikonya
- Memberitahu pada ibu hamil pemeriksaan sudah selesai dan memberi salam

49. Ny. R, 36 tahun hamil anak pertama, sedangkan ibu menikah sudah hampir 5 tahun, tinggal serumah dengan suami. Ny "R" datang ke [posyandu](#) tanggal 1 Maret 2019. BB ibu saat ini 60 kg, TB = 144 cm. hari pertama haid terakhir tanggal 2 Januari 2019, saat ini ibu mengeluh sering mual. Yang harus dilakukan kader yaitu:

- Memberi salam dengan ramah dan memperkenalkan diri pada ibu hamil
- Menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan
- Mempersiapkan alat tulis dan Buku KIA serta melakukan pengkajian pada ibu hamil
- Memberikan skor ibu hamil berdasarkan faktor resiko dan menentukan kelompok resiko ibu hamil dengan benar
- Menjelaskan kepada ibu hamil keadaannya saat ini sesuai dengan kelompok resikonya
- Memberitahu pada ibu hamil pemeriksaan sudah selesai dan memberi salam

50. Tanggal 1 April 2019 kader melakukan kunjungan rumah pada Ny. Risti, Ny. Risti usia 27 th menyatakan baru pertama kali hamil, padahal sudah 4 th lebih ibu menikah, suami bekerja swasta di Malang. Menstruasi terakhir tanggal 25 Desember 2018, mengeluh pada wajahnya timbul flek-flek hitam, terutama pada dahi, pipi dan hidung. BB = 50 kg, TB=157 cm. Yang harus dilakukan kader yaitu:

- Memberi salam dengan ramah dan memperkenalkan diri pada ibu hamil
- Menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan

- Mempersiapkan alat tulis dan Buku KIA serta melakukan pengkajian pada ibu hamil
- Memberikan skor ibu hamil berdasarkan faktor resiko dan menentukan kelompok resiko ibu hamil dengan benar
- Menjelaskan kepada ibu hamil keadaannya saat ini sesuai dengan kelompok resikonya

Lampiran

Mastersheet

Kode Responden	Usia (th)	Kode	Pendidikan	Kode	Lama ikut posyandu	Kode	Informasi didapatkan sebelumnya	Kode
R1	46	4	SMA	3	$\geq 8x/thn$	2	Pernah	1
R2	36	3	SD	1	$\geq 8x/thn$	2	Pernah	1
R3	36	3	SMP	2	$\geq 8x/thn$	2	Pernah	1
R4	40	3	SD	1	$\geq 8x/thn$	2	Tidak Pernah	2
R5	36	3	SMP	2	$\geq 8x/thn$	2	Tidak Pernah	2
R6	37	3	SMP	2	$< 8x/thn$	1	Pernah	1
R7	37	3	SMP	2	$\geq 8x/thn$	2	Tidak Pernah	2
R8	39	3	SMP	2	$\geq 8x/thn$	2	Tidak Pernah	2
R9	46	4	SMA	3	$\geq 8x/thn$	2	Pernah	1
R10	60	5	SMP	2	$\geq 8x/thn$	2	Tidak Pernah	2
R11	26	2	SMP	2	$\geq 8x/thn$	2	Tidak Pernah	2
R12	50	4	SMP	2	$\geq 8x/thn$	2	Pernah	1
R13	59	5	SMA	3	$< 8x/thn$	1	Tidak Pernah	2
R14	58	5	SD	1	$\geq 8x/thn$	2	Tidak Pernah	2
R15	60	5	SD	1	$\geq 8x/thn$	2	Tidak Pernah	2
R16	48	4	SMA	3	$\geq 8x/thn$	2	Tidak Pernah	2
R17	58	5	SMP	2	$< 8x/thn$	1	Tidak Pernah	2
R18	50	4	SMA	3	$\geq 8x/thn$	2	Tidak Pernah	2
R19	26	2	SMP	2	$\geq 8x/thn$	2	Tidak Pernah	2

R20	38	3	SMA	3	$\geq 8x/thn$	2	Pernah	1
R21	30	2	SMA	3	$\geq 8x/thn$	2	Pernah	1
R22	32	2	SMP	2	$\geq 8x/thn$	2	Tidak Pernah	2
R23	40	3	SMA	3	$\geq 8x/thn$	2	Pernah	1
R24	28	2	SMA	3	$\geq 8x/thn$	2	Tidak Pernah	2
R25	31	2	SD	1	$\geq 8x/thn$	2	Tidak Pernah	2
R26	54	4	SD	1	$\geq 8x/thn$	2	Tidak Pernah	2
R27	26	2	SD	1	$\geq 8x/thn$	2	Tidak Pernah	2
R28	29	2	SMA	3	$\geq 8x/thn$	2	Tidak Pernah	2
R29	22	1	SMA	3	$\geq 8x/thn$	2	Tidak Pernah	2
R30	23	1	SMA	3	$\geq 8x/thn$	2	Tidak Pernah	2
R31	46	4	SMP	4	$\geq 8x/thn$	2	Pernah	1
R32	47	4	SD	1	$\geq 8x/thn$	2	Tidak Pernah	2
R33	55	4	SMP	2	$\geq 8x/thn$	2	Pernah	1
R34	39	3	SMP	2	$\geq 8x/thn$	2	Tidak Pernah	2
R35	40	3	SMA	3	$\geq 8x/thn$	2	Pernah	1
R36	34	2	SMA	3	$\geq 8x/thn$	2	Tidak Pernah	2
R37	40	3	SMA	3	$\geq 8x/thn$	2	Tidak Pernah	2
R38	36	3	SMA	3	$\geq 8x/thn$	2	Tidak Pernah	2
R39	31	2	SD	1	$\geq 8x/thn$	2	Tidak Pernah	2
R40	54	4	SD	1	$\geq 8x/thn$	2	Tidak Pernah	2
R41	29	2	SMA	3	$\geq 8x/thn$	2	Tidak Pernah	2
R42	40	3	SMA	3	$\geq 8x/thn$	2	Tidak Pernah	2
R43	37	3	SMA	3	$\geq 8x/thn$	2	Pernah	1

R44	37	3	SMP	2	$\geq 8x/thn$	2	Tidak Pernah	2
R45	40	3	SMA	3	$\geq 8x/thn$	2	Pernah	1
R46	29	2	SMP	2	$\geq 8x/thn$	2	Tidak Pernah	2
R47	46	4	SMP	2	$\geq 8x/thn$	2	Pernah	1
R48	59	5	SMA	3	$< 8x/thn$	1	Tidak Pernah	2
R49	60	5	SD	1	$\geq 8x/thn$	2	Tidak Pernah	2
R50	28	2	SMP	2	$\geq 8x/thn$	2	Tidak Pernah	2

Mastersheet

Kode Responden	Usia (th)	Pre Test								Kemampuan	Skor	Kemampuan	Post Test								Skor	Kemampuan	Hasil
		1	2	3	4	5	6	7	8				1	2	3	4	5	6	7	8			
R1	46	1	0	1	0	0	0	0	1	Tidak Mampu	37.5	Tidak Mampu	1	1	1	0	1	0	1	75	Mampu	Meningkat	
R2	36	0	0	1	0	1	0	0	1	Tidak Mampu	37.5	Tidak Mampu	1	1	1	0	1	1	0	75	Mampu	Meningkat	
R3	36	1	0	1	1	1	0	0	0	Tidak Mampu	50	Tidak Mampu	1	1	1	0	1	1	1	87.5	Mampu	Meningkat	
R4	40	1	0	1	0	0	0	0	1	Tidak Mampu	37.5	Tidak Mampu	1	0	1	0	1	1	1	75	Mampu	Meningkat	
R5	36	0	0	1	1	1	0	0	1	Tidak Mampu	50	Tidak Mampu	1	1	1	1	1	0	0	75	Mampu	Meningkat	
R6	37	0	0	1	1	1	0	0	1	Tidak Mampu	37.5	Tidak Mampu	1	1	1	1	1	0	0	75	Mampu	Meningkat	
R7	37	1	0	1	1	1	0	0	1	Tidak Mampu	62.5	Tidak Mampu	1	1	1	1	1	1	1	100	Mampu	Meningkat	
R8	39	1	0	1	1	1	0	0	0	Tidak Mampu	50	Tidak Mampu	1	1	1	0	1	1	0	75	Mampu	Meningkat	
R9	46	0	0	1	1	1	0	0	1	Tidak Mampu	50	Tidak Mampu	1	1	1	1	0	0	1	75	Mampu	Meningkat	
R10	60	1	0	1	0	0	0	0	1	Tidak Mampu	37.5	Tidak Mampu	1	0	1	1	0	0	1	50	Tidak Mampu	Tetap	
R11	26	0	0	1	0	1	0	0	1	Tidak Mampu	37.5	Tidak Mampu	1	0	1	1	0	1	1	75	Mampu	Meningkat	
R12	50	1	0	1	0	0	0	0	1	Tidak Mampu	37.5	Tidak Mampu	1	1	1	1	1	0	0	75	Mampu	Meningkat	
R13	59	1	0	1	0	0	0	0	1	Tidak Mampu	37.5	Tidak Mampu	1	0	1	1	0	0	1	62.5	Tidak Mampu	Tetap	
R14	58	0	0	1	0	0	0	0	1	Tidak Mampu	25	Tidak Mampu	1	0	1	0	1	0	0	37.5	Tidak Mampu	Tetap	
R15	60	0	0	1	0	0	0	0	0	Tidak Mampu	12.5	Tidak Mampu	1	0	1	0	1	0	0	37.5	Tidak Mampu	Tetap	
R16	48	1	0	1	0	1	1	0	0	Tidak Mampu	50	Tidak Mampu	1	1	1	1	1	1	0	87.5	Mampu	Meningkat	
R17	58	1	0	1	0	0	0	0	0	Tidak Mampu	25	Tidak Mampu	1	0	1	0	1	0	0	37.5	Tidak Mampu	Tetap	
R18	50	0	1	1	0	1	1	0	1	Tidak Mampu	62.5	Tidak Mampu	1	1	1	1	1	0	1	87.5	Mampu	Meningkat	
R19	26	0	0	1	0	1	0	0	0	Tidak Mampu	25	Tidak Mampu	1	1	1	1	1	0	0	75	Mampu	Meningkat	
R20	38	1	0	1	1	1	0	1	0	Tidak Mampu	50	Tidak Mampu	1	1	1	1	0	1	1	87.5	Mampu	Meningkat	
R21	30	0	0	1	0	1	1	1	0	Tidak Mampu	37.5	Tidak Mampu	1	0	1	1	0	1	1	75	Mampu	Meningkat	
R22	32	0	0	1	1	1	1	1	0	Tidak Mampu	62.5	Tidak Mampu	1	1	1	1	1	1	0	87.5	Mampu	Meningkat	
R23	40	0	0	1	0	1	0	1	1	Tidak Mampu	50	Tidak Mampu	1	1	1	1	1	0	0	75	Mampu	Meningkat	
R24	28	1	0	1	0	1	0	0	1	Tidak Mampu	50	Tidak Mampu	1	1	0	1	1	0	1	75	Mampu	Meningkat	
R25	31	0	0	1	0	0	0	0	1	Tidak Mampu	25	Tidak Mampu	1	1	0	0	1	1	1	75	Mampu	Meningkat	
R26	54	1	0	1	0	1	0	1	0	Tidak Mampu	50	Tidak Mampu	1	1	0	1	0	1	1	62.5	Tidak Mampu	Tetap	
R27	26	1	0	1	0	1	0	1	0	Tidak Mampu	50	Tidak Mampu	1	0	1	0	1	1	0	62.5	Tidak Mampu	Tetap	

R28	29	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	50	Tidak Mampu	1	0	1	1	1	1	1	0	1	75	Mampu	Meningkat
R29	22	1	0	1	0	0	0	0	0	1	37.5	Tidak Mampu	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	87.5	Mampu	Meningkat	
R30	23	1	0	1	0	1	0	1	0	1	62.5	Tidak Mampu	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	62.5	Tidak Mampu	Tetap	
R31	46	1	1	1	0	1	0	1	0	1	62.5	Mampu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	Mampu	Meningkat	
R32	47	1	0	1	0	1	0	1	0	1	50	Tidak Mampu	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	62.5	Tidak Mampu	Tetap	
R33	55	1	0	1	0	1	0	1	0	1	62.5	Tidak Mampu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	Mampu	Meningkat	
R34	39	1	0	1	0	0	0	0	0	1	37.5	Tidak Mampu	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	62.5	Tidak Mampu	Tetap	
R35	40	1	0	1	0	1	0	1	0	1	62.5	Tidak Mampu	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	87.5	Mampu	Meningkat	
R36	34	1	0	1	0	1	0	1	0	0	50	Tidak Mampu	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	75	Mampu	Meningkat	
R37	40	1	0	1	0	0	0	0	0	0	25	Tidak Mampu	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	75	Mampu	Meningkat	
R38	36	1	0	1	0	1	0	0	1	0	50	Tidak Mampu	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	75	Mampu	Meningkat	
R39	31	0	0	1	0	0	0	0	0	1	25	Tidak Mampu	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	50	Mampu	Meningkat	
R40	54	1	0	1	0	1	0	1	0	1	50	Tidak Mampu	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	62.5	Tidak Mampu	Tetap	
R41	29	1	0	1	0	1	0	1	0	0	50	Tidak Mampu	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	75	Mampu	Meningkat	
R42	40	1	0	1	0	0	0	0	0	1	37.5	Tidak Mampu	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	87.5	Mampu	Meningkat	
R43	37	0	0	1	0	1	0	1	1	0	37.5	Tidak Mampu	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	75	Mampu	Meningkat	
R44	37	0	0	1	1	1	1	1	1	0	62.5	Tidak Mampu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	87.5	Mampu	Meningkat	
R45	40	0	0	1	0	1	0	1	0	1	50	Tidak Mampu	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	75	Mampu	Meningkat	
R46	29	0	0	1	0	1	0	1	0	0	37.5	Tidak Mampu	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	75	Mampu	Meningkat	
R47	46	1	0	1	0	0	0	0	0	1	37.5	Tidak Mampu	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	75	Mampu	Meningkat	
R48	59	1	0	1	0	0	0	0	0	1	37.5	Tidak Mampu	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	62.5	Tidak Mampu	Tetap	
R49	60	0	0	1	0	0	0	0	0	1	25	Tidak Mampu	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	37.5	Tidak Mampu	Tetap	
R50	28	0	0	1	1	1	1	1	1	1	62.5	Tidak Mampu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	87.5	Mampu	Meningkat	

# Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttest - pretest	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	4 <sup>b</sup>	25.0	1225.0
	Ties	1 <sup>c</sup>	0	0
	Total	5		
		0		

- a. posttest < pretest
- b. posttest > pretest
- c. posttest = pretest

Test Statistics <sup>b</sup>	
	posttest - pretest
Z	-6.186 <sup>a</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

- a. Based on negative ranks.
- b. Wilcoxon Signed Ranks Test

a. Hubungan antara Usia dengan Kemampuan Kader dalam Deteksi Dini Kehamilan

**Tabel 4.8 Tabulasi Silang Usia dengan Kemampuan Kader**

No	Usia (tahun)	Kemampuan Kader				Total	
		Mampu		Tidak Mampu		Jumlah (n)	(%)
		Jumlah (n)	(%)	Jumlah (n)	(%)		
1	17-25	1	50	1	50	2	100
2	26-35	10	76,9	3	23,1	13	100
3	36-45	15	88,2	2	11,8	17	100
4	46-55	7	63,6	4	36,4	11	100
5	≥ 56	0	0	7	100	7	100
<b>Total</b>		33	66	17	34	50	100

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat disimpulkan bahwa kader yang mampu melakukan deteksi dini kehamilan setelah diberi penyuluhan sebagian besar berusia 36-45 tahun yaitu sebanyak 15 orang (88,2%).

b. Hubungan antara Pendidikan dengan Kemampuan Kader dalam Deteksi Dini Kehamilan

**Tabel 4.9 Tabulasi Silang Pendidikan dengan Kemampuan Kader**

No	Pendidikan	Kemampuan Kader				Total	
		Mampu		Tidak Mampu		Jumlah (n)	(%)
		Jumlah (n)	(%)	Jumlah (n)	(%)		
1	SD	1	9,1	10	90,9	11	22
2	SMP	14	77,8	4	22,2	18	36
3	SMA	18	85,7	3	14,3	17	42
4	PT	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>		33	66	17	34	50	100

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat disimpulkan bahwa kader yang mampu melakukan deteksi dini kehamilan setelah diberi penyuluhan sebagian besar berpendidikan SMA yaitu sebanyak 18 orang (85,7%).

- c. Hubungan antara Perolehan Informasi yang Pernah Didapat dengan Kemampuan Kader dalam Deteksi Dini Kehamilan

**Tabel 4.10 Tabulasi Silang Perolehan Informasi yang Pernah Didapat dengan Kemampuan Kader**

No	Informasi tentang deteksi dini kehamilan	Kemampuan Kader				Total	
		Mampu		Tidak Mampu		Jumlah (n)	(%)
		Jumlah (n)	%	Jumlah (n)	%		
1	Pernah	14	93,3	1	6,7	15	100
2	Tidak Pernah	19	54,3	16	45,7	35	100
	<b>Total</b>	33	66	17	34	50	100

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat disimpulkan bahwa kader yang pernah mendapatkan informasi tentang deteksi dini kehamilan sebelumnya dan setelah diberi penyuluhan sebagian besar kader mampu mendeteksi dini kehamilan yaitu sebanyak 14 orang (93,3%).

- d. Hubungan antara Keaktifan Kader dengan Kemampuan Kader dalam Deteksi Dini Kehamilan

**Tabel 4.11 Tabulasi Silang Keaktifan Kader dengan Kemampuan Kader**

No	Keaktifan Kader	Kemampuan Kader				Total	
		Mampu		Tidak Mampu		Jumlah (n)	(%)
		Jumlah (n)	%	Jumlah (n)	%		
1	< 8x/tahun	1	25	3	75	4	8
2	≥ 8x/tahun	32	69,6	14	30,4	46	92
	<b>Total</b>	33	66	17	34	50	100

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat disimpulkan bahwa kader yang mampu melakukan deteksi dini kehamilan setelah diberi penyuluhan sebagian besar adalah kader yang mengikuti kegiatan posyandu yaitu  $\geq 8x$ /tahun sebanyak 32 orang (69,6%).

**Tabel Hasil Pre Test Kader yang Tidak Mampu Mendeteksi Dini Kehamilan**

Kode Responden	Pre Test								Skor	Kemampuan
	1	2	3	4	5	6	7	8		
R1	1	0	1	0	0	0	0	1	37.5	Tidak Mampu
R2	0	0	1	0	1	0	0	1	37.5	Tidak Mampu
R3	1	0	1	1	1	0	0	0	50	Tidak Mampu
R4	1	0	1	0	0	0	0	1	37.5	Tidak Mampu
R5	0	0	1	1	1	0	0	1	50	Tidak Mampu
R6	0	0	1	1	0	0	0	1	37.5	Tidak Mampu
R7	1	0	1	1	1	0	0	1	62.5	Tidak Mampu
R8	1	0	1	1	1	0	0	0	50	Tidak Mampu
R9	0	0	1	1	1	0	0	1	50	Tidak Mampu
R10	1	0	1	0	0	0	0	1	37.5	Tidak Mampu
R11	0	0	1	0	1	0	0	1	37.5	Tidak Mampu
R12	1	0	1	0	0	0	0	1	37.5	Tidak Mampu
R13	1	0	1	0	0	0	0	1	37.5	Tidak Mampu
R14	0	0	1	0	0	0	0	1	25	Tidak Mampu
R15	0	0	1	0	0	0	0	0	12.5	Tidak Mampu
R16	1	0	1	0	1	1	0	0	50	Tidak Mampu
R17	1	0	1	0	0	0	0	0	25	Tidak Mampu
R18	0	1	1	0	1	1	0	1	62.5	Tidak Mampu
R19	0	0	1	0	1	0	0	0	25	Tidak Mampu
R20	1	0	1	1	0	1	0	0	50	Tidak Mampu
R21	0	0	1	0	1	1	0	0	37.5	Tidak Mampu
R22	0	0	1	1	1	1	1	0	62.5	Tidak Mampu
R23	0	0	1	0	1	0	1	1	50	Tidak Mampu
R24	1	0	1	0	1	0	0	1	50	Tidak Mampu
R25	0	0	1	0	0	0	0	1	25	Tidak Mampu
R26	1	0	1	0	1	0	0	1	50	Tidak Mampu
R27	1	0	1	0	1	0	0	1	50	Tidak Mampu
R28	1	0	1	0	1	0	0	1	50	Tidak Mampu
R29	1	0	1	0	0	0	0	1	37.5	Tidak Mampu
R30	1	0	1	0	1	0	1	1	62.5	Tidak Mampu
R31	1	1	1	0	1	0	0	1	62.5	Tidak Mampu
R32	1	0	1	0	1	0	0	1	50	Tidak Mampu
R33	1	0	1	0	1	0	1	1	62.5	Tidak Mampu
R34	1	0	1	0	0	0	0	1	37.5	Tidak Mampu
R35	1	0	1	0	1	1	0	1	62.5	Tidak Mampu
R36	1	0	1	0	1	0	0	1	50	Tidak Mampu
R37	1	0	1	0	0	0	0	0	25	Tidak Mampu

R38	1	0	1	0	1	0	0	1	50	Tidak Mampu
R39	0	0	1	0	0	0	0	1	25	Tidak Mampu
R40	1	0	1	0	1	0	0	1	50	Tidak Mampu
R41	1	0	1	0	1	0	0	1	50	Tidak Mampu
R42	1	0	1	0	0	0	0	1	37.5	Tidak Mampu
R43	0	0	1	0	1	1	0	0	37.5	Tidak Mampu
R44	0	0	1	1	1	1	1	0	62.5	Tidak Mampu
R45	0	0	1	0	1	0	1	1	50	Tidak Mampu
R46	0	0	1	0	1	0	0	1	37.5	Tidak Mampu
R47	1	0	1	0	0	0	0	1	37.5	Tidak Mampu
R48	1	0	1	0	0	0	0	1	37.5	Tidak Mampu
R49	0	0	1	0	0	0	0	1	25	Tidak Mampu
R50	0	0	1	1	1	1	1	0	62.5	Tidak Mampu

**Tabel Hasil Pre Test Kader yang Tidak Mampu Mendeteksi Dini Kehamilan**

Nomor Soal	1	2	3	4	5	6	7	8
Banyaknya yang Mampu	30	2	50	10	31	9	7	37
Persentase (%)	60	4	100	20	62	18	14	74
Banyaknya yang Tidak Mampu	20	48	0	40	19	41	43	13
Persentase (%)	40	96	0	80	38	82	86	26

	Mampu	Tidak Mampu
Mean dari nomor soal	4,4	4,56
Modus dari nomor soal	3	2

Dari hasil penelitian diatas didapatkan hasil pre test yang menunjukkan kader tidak mampu mendeteksi dini kehamilan yaitu sebanyak 50 orang. Sedangkan dari 50 orang didapatkan sebagian besar responden mampu mempersiapkan alat terlebih dahulu. Namun dari 50 orang tidak semua dapat melakukan kegiatan dengan benar semua akan tetapi terdapat beberapa hal yang tidak dilakukan oleh para kader dengan benar yaitu sebagian besar kader tidak mampu menjelaskan tujuan yang akan dilakukan oleh kader.

**Tabel Hasil Post Test Kader yang Mampu mendeteksi Dini Kehamilan**

Kode Responden	Post Test								Skor	Kemampuan
	1	2	3	4	5	6	7	8		
R1	1	1	1	1	0	1	0	1	75	Mampu
R2	1	1	1	0	1	1	1	0	75	Mampu
R3	1	1	1	0	1	1	1	1	87.5	Mampu
R4	1	0	1	0	1	1	1	1	75	Mampu
R5	1	1	1	1	1	1	0	0	75	Mampu
R6	1	1	1	1	1	1	0	0	75	Mampu
R7	1	1	1	1	1	1	1	1	100	Mampu
R8	1	1	1	0	1	1	0	1	75	Mampu
R9	1	1	1	1	1	0	0	1	75	Mampu
R11	1	0	1	1	1	0	1	1	75	Mampu
R12	1	1	1	1	1	1	0	0	75	Mampu
R16	1	1	1	1	1	1	1	0	87.5	Mampu
R18	1	1	1	1	1	1	0	1	87.5	Mampu
R19	1	1	1	1	1	1	0	0	75	Mampu
R20	1	1	1	1	1	0	1	1	87.5	Mampu
R21	1	0	1	1	1	0	1	1	75	Mampu
R22	1	1	1	1	1	1	1	0	87.5	Mampu
R23	1	1	1	1	1	1	0	0	75	Mampu
R24	1	1	1	0	1	1	0	1	75	Mampu
R25	1	1	1	0	0	1	1	1	75	Mampu
R28	1	0	1	1	1	1	0	1	75	Mampu
R29	1	1	1	1	1	0	1	1	87.5	Mampu
R31	1	1	1	1	1	1	1	1	100	Mampu
R33	1	1	1	1	1	1	1	1	100	Mampu
R35	1	1	1	1	1	1	0	1	87.5	Mampu
R36	1	1	1	0	1	1	1	0	75	Mampu
R37	1	0	1	1	1	1	1	0	75	Mampu
R38	1	1	1	0	1	1	0	1	75	Mampu
R39	1	1	1	0	0	0	0	1	50	Mampu
R41	1	0	1	1	1	1	0	1	75	Mampu
R42	1	1	1	1	1	0	1	1	87.5	Mampu
R43	1	0	1	1	1	0	1	1	75	Mampu
R44	1	1	1	1	1	1	1	0	87.5	Mampu
R45	1	1	1	1	1	1	0	0	75	Mampu
R46	1	0	1	1	1	0	1	1	75	Mampu
R47	1	1	1	1	1	1	0	0	75	Mampu
R50	1	1	1	1	1	1	1	0	87.5	Mampu

### Hasil Post Test Kader yang Mampu mendeteksi Dini Kehamilan

Nomor Soal	1	2	3	4	5	6	7	8
Banyaknya yang Mampu	37	29	37	28	34	28	20	23
Persentase (%)	100	78,4	100	75,7	91,9	75,7	54,1	62,2
Banyaknya yang Tidak Mampu	0	8	0	8	2	9	16	12
Persentase (%)	0	22	0	22	5,4	24	43	32

	Mampu	Tidak Mampu
Mean dari nomor soal	4,15	5,81
Modus dari nomor soal	1 dan 3	8

Dari hasil penelitian diatas didapatkan hasil post test yang menunjukkan kader mampu mendeteksi dini kehamilan yaitu sebanyak 37 orang. Sedangkan dari 37 orang didapatkan sebagian besar responden mampu memberikan salam dan memperkenalkan diri dengan baik seta dapat mempersiapkan alat terlebih dahulu. Namun dari 37 orang tidak semua dapat melakukan kegiatan dengan benar semua akan tetapi terdapat beberapa hal yang tidak dilakukan oleh para kader dengan benar yaitu sebagian besar kader tidak memberitahu pada ibu hamil pemeriksaan sudah selesai dan tidak memberi salam.

### Hasil Post Test Kader yang Tidak Mampu mendeteksi Dini Kehamilan

Kode Responden	Post Test								Skor	Kemampuan
	1	2	3	4	5	6	7	8		
R10	1	0	1	1	0	0	0	1	50	Tidak Mampu
R13	1	0	1	1	1	0	0	1	62.5	Tidak Mampu
R14	1	0	1	0	1	0	0	0	37.5	Tidak Mampu
R15	1	0	1	0	1	0	0	0	37.5	Tidak Mampu
R17	1	0	1	0	1	0	0	0	37.5	Tidak Mampu
R26	1	1	1	0	1	0	0	1	62.5	Tidak Mampu
R27	1	0	1	0	1	1	1	0	62.5	Tidak Mampu
R30	1	0	1	1	0	0	1	1	62.5	Tidak Mampu
R32	1	1	1	0	1	1	0	0	62.5	Tidak Mampu
R34	1	1	1	1	1	0	0	0	62.5	Tidak Mampu
R40	1	1	1	0	1	0	0	1	62.5	Tidak Mampu
R48	1	0	1	1	1	0	0	1	62.5	Tidak Mampu
R49	1	0	1	0	1	0	0	0	37.5	Tidak Mampu

Nomor Soal	1	2	3	4	5	6	7	8
Banyaknya yang Mampu	13	4	13	5	11	2	2	7
Persentase (%)	100	31	100	38	85	15	15	46,15
Banyaknya yang Tidak Mampu	0	9	0	8	2	11	11	7
Persentase (%)	0	18	0	32	10	66	77	56

	Mampu	Tidak Mampu
Mean dari nomor soal	3,73	4,38
Modus dari nomor soal	1 dan 3	7

Dari hasil penelitian diatas didapatkan hasil post test yang menunjukkan kader tidak mampu mendeteksi dini kehamilan yaitu sebanyak 13 orang. Sedangkan dari 13 orang didapatkan sebagian besar responden mampu memberikan salam dan memperkenalkan diri dengan baik seta dapat mempersiapkan alat terlebih dahulu. Namun dari 13 orang tidak semua dapat melakukan kegiatan dengan benar semua akan tetapi terdapat beberapa hal yang tidak dilakukan oleh para kader dengan benar yaitu sebagian besar kader tidak mampu menjelaskan kepada ibu hamil keadaannya sesuai dengan kelompok resikonya.

**Hasil rata-rata, modus dan median kemampuan kader sebelum dan setelah diberi penyuluhan**

	Pre Test	Sesudah
Rata Rata	44	73
Modus	50	75
Median	37,5	75

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat peningkatan rata rata antara sebelum diberikan penyuluhan menggunakan Buku KIA dengan setelah diberikan penyuluhan yaitu selisihnya sebanyak 29. Serta nilai yang sering muncul antara sebelum dan setelah diberikan penyuluhan juga mengalami peningkatan yaitu pada score modus sesudah penyuluhan yaitu 75 sedangkan pada saat sebelum penyuluhan modusnya 50.

### LEMBAR KONSULTASI

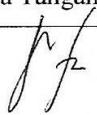
Nama Mahasiswa : Ariezca Ratnawolansari  
 NIM : 15021500049  
 Pembimbing Utama : Apnani Tajibah A. Per. Pen, M. Pd  
 Pembimbing Pendamping : Rita Yulifah S. Kp., M. Kes  
 Judul Skripsi :

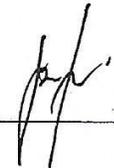
Pembimbing Utama			
Bimbingan Ke	Tanggal	Saran	Tanda Tangan
<u>I</u>	24-10-2018	Konsultasi judul + ACC judul	
<u>II</u>	10-11-2018	Ganti judul baru + konsultasi BAB I	
<u>III</u>	3-12-2018	Konsultasi bab I, revisi bab I mengubah judul, perbaiki bab II	
<u>IV</u>	7-12-2018	Revisi judul menjadi "Perbedaan kemampuan kader dalam deteksi dini kehamitan Resti menggunakan KSPR antara yang diberi penyuluhan lembar balik dan buku saku" Revisi bab I: sesuaikan dengan unsur latar belakang Revisi bab II: jangan terlalu banyak tapi harus terfokus Revisi bab III: perbaiki Bab III	
<u>V</u>	5/1 2019	Perbaiki Bab I, II & III	

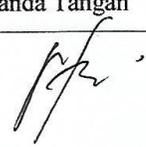
Bimbingan Ke	Tanggal	Saran	Tanda Tangan
<u>VI</u>	15/1/2019	Perbaiki kerangka konsep - lengkapi semua lampiran	
<u>VII</u>	4/2/2019	Acc siapkan urutan proposal	
<u>VIII</u>	28-5-2019	Perbaiki Bab 1 §/1/1/1	
<u>IX</u>	3-6-2019	Perbaiki hasil dan pembahasan	
<u>X</u>	10-6-2019	Perbaiki Bab I §/1/1/1	
<u>XI</u>	17-6-2019	Perbaiki hasil dan pembahasan	
<u>XII</u>	19-6-2019	Lengkapi semua lampiran	
<u>XIII</u>	21/6/2019	Acc siapkan uraian	

**LEMBAR KONSULTASI**

Nama Mahasiswa : Arieza Ratnawulansari  
 NIM : 1502450044  
 Pembimbing Utama : Afrani Tajibah A.Per.Pen., M.Pd  
 Pembimbing Pendamping : Rita Yulifah S.Kp., M.Kes.  
 Judul Skripsi :

Pembimbing Pendamping			
Bimbingan Ke	Tanggal	Saran	Tanda Tangan
I	12-11-2018	Revisi judul skripsi	
II	22-11-2018	halo judul buat sub I	
III	22-11-2018	revisi bab I: kb. masalah studi kualitatif ada introude tion, permasalahan (standar) sains → reasoning mengapa pilih judul ini aturan paragraf format umum	
IV	12-12-2018	revisi: bab I: kb. ms: kumpang focusing, blm menggar bahkan masalah, sistematis untuk para graf kumpang bab II: focusing ke variabel, k. konsep st. bab III: --	

Bimbingan Ke	Tanggal	Saran	Tanda Tangan
V	10/1/2017	<p>ultra naratif, itu fokus?            Sp. juring di 6 menit itu            menghadap</p> <p>Saran:</p> <p>1. Teknik penelitian</p> <p>2. sub I: sebelum meng            gambarkan masalah, apa            alasan mengapa kamu            ke media, jurnas?</p> <p>3. sub II: opini yg            jelas &amp; jelas</p> <p>4. sub III ?</p>	
VI	17/1/2019	<p>revisi</p> <p>1 sub II belum focusing            pada masalah, alah            judul.</p> <p>2 sub II: operasional            variabel penelitian            yg &amp; masalah dan            kemampuan yg 2,            draft media &amp; media            jalan. ?</p> <p>3. sub III</p>	
VII	25/1/2019	<p>sub I? masalah umum            Focusing, data bisa yg            bisa ada alasan yg jelas.            itu judul.</p> <p>sub II: operasional            di variabel dan            ada, kategori? ...</p>	

Bimbingan Ke	Tanggal	Saran	Tanda Tangan
VIII	01-02-2019	see upad proposal	
IX	24-5-2019	revisi Bab 3: sebelum operasi mul Bab IV: Hasil ? → Campiran data mental cara kerja tetap.	
X	19-6-2019	revisi Bab IV hasil, penyerta ⊕ kata? ... manfaat for manfaat. - penyerta kelas (e) dan karakteristik ) penyertaan dan guru mentah. Bab V aspek as : guru mental. sarah → ngacu pd manfaat )	
Campuran			

Bimbingan Ke	Tanggal	Saran	Tanda Tangan
XI	24-6-2023	roc wahl	

